

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN PELAKU UMKM DI KOTA PALOPO
DENGAN *GREEN ENTREPRENEURHIP* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memeperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh :

NURFADILAH ASNITA MIRSAN

21 0402 0054

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN PELAKU UMKM DI KOTA PALOPO
DENGAN *GREEN ENTREPRENEURSHIP* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memeperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh :

NURFADILAH ASNITA MIRSAN
21 0402 0054

Pembimbing :

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurfadilah Asnita Mirsan

NIM : 2104020054

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Nurfadilah Asnita Mirsan

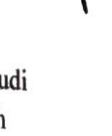
NIM. 210 402 0054

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan *Green Entrepreneurship* sebagai Variabel Moderasi yang ditulis oleh Nurfadilah Asnita Mirsan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020054, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyakan pada hari Selasa, tanggal 1 Juli 2025 bertepatan dengan 6 Muharram 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima Sebagai Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 6 Juli 2025

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. Ketua Sidang ()
2. Ilham, S.Ag., M.A. Sekretaris Sidang ()
3. Muhammad Ilyas, S.Ag., MA. Penguji I ()
4. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc. Penguji II ()
5. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. Pembimbing ()

Mengetahui:



Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
NIP. 198201242009012006



Ketua Program Studi
Perbankan Syariah
Dr. Indira Setiawan, S.E., M.M.
NIP. 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لُحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ،

(أَمَّا بَعْدُ)

Puji Syukur penulis penjabarkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kota Palopo dengan *Green Entrepreneur* Sebagai Variabel Moderasi” setelah melalui proses yang Panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Bapak dan Mama tercinta yaitu Mirsan dan Marhani, seribu kata maafpun tidak cukup menggambarkan rasa terimakasih dan syukur penulis sampaikan. Tapi bahasa cinta yang paling tulus adalah mendoakan. Semoga Allah SWT. mengumpulkan kita kedalam surganya kelak.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata

sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati serta keikhlasan kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo; Dr. Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bagian Akademik dan Pengembangan; Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. Selaku Wakil Rektor Bagian Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; serta Dr. Takdir, S.H., MH. selaku Wakil Rektor Bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo; Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bagian Akademik; Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bagian Adminitrasi Umum; Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.SE. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E. selaku Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah, beserta jajaran staf yang telah memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. selaku dosen pembimbing, yang telah bersedia dan sabar dalam memberikan arahan, bimbingan, serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Penguji I, dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. A. Farhami Lahila, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku dosen Penasehat Akademik, yang selalu bersedia menerima penulis untuk berkonsultasi.
7. Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam lingkup UIN Palopo, yang telah membantu , khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Segenap staf UIN Palopo yang telah banyak membantu khususnya staf produksi perbank syariah yang telah membantu penelitian dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi ini.
9. Kepada saudara-saudara peneliti, saya mengucapkan terima kasih banyak karena telah memberikan dukungan dan terus memotivasi peneliti. Semoga Allah SWT. mengumpulkan kita di surga-Nya kelak.
10. Kepada pelaku UMKM Kota Palopo yang telah berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian saya, semoga segala kebaikan dan waktu yang diberikan dalam mengisi kuesioner penelitian ini digantikan dengan nikmat rezeki yang berlipat ganda oleh Allah SWT.
11. Teman-teman PBS B 2021, kita disatukan karena pendidikan dan dipisahkan oleh masa depan, terima kasih telah menemani selama masa perkuliahan, dan tetap semangat tidak ada kata menyerah untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

12. Kepada teman seperjuangan yang saling support, kerja skripsi bareng, begadang demi skripsi. Terima kasih banyak yah atas bantuan tenaga dan pikirannya Andi Esse Nurazizah dan Sitti Sara Taulabi semoga selesai dan wisuda bersamaan demi orang tua dan cita-cita yang dilangitkan.
13. Teman nongkrong PBS B selalu mendukung untuk segera menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih yah kepada Heliatul Aulia, Ririn Febrianti, Nadila, dan Sayida Nabila.
14. Teman-teman SMA yang selalu menyemangati dengan penuh candaan untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yah Nadia, Nurul Aisya Ramli, Cahya Angraeni, dan Annisa Salimah.
15. Teman-teman KSEI SEA yang telah memberikan tempat dan ruang untuk belajar dan tumbuh, peneliti akan merasa sangat kesulitan dalam menyusun skripsi ini tanpa wadah yang sangat menunjang diri dalam penelitian ini.
16. Teman-teman dan kakak-kakak departement Kajian dan Riset KSEI SEA yang memotivasi dan mejadikan awal bagi penelitian untuk berani mencoba mengeksplor diri keluar dari zona nyaman dan mencoba untuk melakukan sebuah penelitian di salah satu daerah Luwu Utara serta senantiasa memberikan arahan, masukan, saran, serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih banyak Ridwan, S.E.; Annisa Masruroh, S.E.; Isdayanti, S.E.; Iis handayani Mansur, Chaerulnisa, dll yang tidak dapat disebut satu-persatu.
17. Teman-teman MSO KSEI SEA 2024/2025 (Sitti Sara, Rismawati, Mutmaiinah, Fadillah Faizah, Aghil Safruddin, dan Irfan Sanjaya) selalu

memberikan dukungan dan motivasi melalui candaan dalam menyelesaikan tugas skripsi.

18. Semua yang telah terlibat, mendoakan, membantu, mendukung penelitian untuk menyelesaikan skripsi yang tidak dapat saya sebut satu-persatu karena begitu banyak, terima kasih dan semoga Allah SWT. membalas dengan yang lebih baik. Amiin.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca. Penulis sadar dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dan begitu jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran serta kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang terbuka, lapang, serta ikhlas.

Palopo, 26 Maret 2025

Nurfadilah Asnita Mirsan
NIM. 2104020054

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	a
ِ	<i>kasrah</i>	i	i
ُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
وَ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
 حَوْلَ : *hau*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ...إِ...	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	a	a dan garis di atas
إِ...إِ...	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di atas
وُ...وُ...	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qala*
 رَمَى : *rama*
 قِيلَ : *qila*

يَقُولُ : *yaqulu*

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudat-at fal*
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-madinatul-munawwarat*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*
نَجِّينَا : *najjaina*
الْحَقَّ : *al-haqq*
نُعَمَّ : *nu'ima*
عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا ل م (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, naik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (al-zalزالah)
الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah
الْبِلَادُ : al-biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah atau akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'muruna
النَّوْءُ : al-nau
شَيْءٌ : syai'un
أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesai. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau

sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba 'in al-Nawawi

Risalah fi Ri 'ayah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudah ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله دِينُ *dinullah* بالله *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf kapital (Al-), ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Nasr Hamid Abu Zayd

Al-Tufi

Al-Maslahah fi al-Tasyri' al-Islami

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama terakhir sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subhanahu wa ta'ala*

Saw. = *sallallahu 'alaihi wa sallam*

As = *'alaihi al-salam*

QS.../...:4 = QS Al-Furqan/25:67 atau QS Ali Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat



UMKM	= Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
UKM	= Usaha Kecil dan Menengah
MSMEs	= <i>Micro, Small, and Medium Enterprises</i>
TPB	= <i>Theory of Planned Behavior</i>
MRA	= <i>Moderate Regression Analysis</i>
PDB	= Produk Domestik Bruto
OJK	= Otoritas Jasa Keuangan
SNLIK	= Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan
SDM	= Sumber Daya Manusia
SGDs	= <i>Sustainable Development Goals</i>
AT	= <i>Attitude</i>
OECD	= <i>Organization for Economic Cooperative</i>
CSR	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
NPWP	= Nomor Pokok Wajib Pajak
SPSS	= <i>Statistical Package for the Social Science</i>
IBM	= <i>International Business Machines Corporation</i>
K-S	= <i>Kolmogorov-Smirnov</i>
VIF	= <i>Variance Inflation of Factor</i>
ROI	= <i>Return on Investment</i>

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	xvi
HALAMAN PENGESAHAN.....	xviii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR AYAT.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian	37
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Subjek Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	45
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Packaging (Wadah/Tempat....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X)	47
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4. 6 Uji Normalitas	49
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4. 9 Uji Parsial (Hipotesis 1)	52
Tabel 4. 10 Uji Parsial (Hipotesis 2)	53
Tabel 4. 11 Uji Simultan (F).....	53
Tabel 4. 12 Moderate Regression Analysis (MRA)	54
Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi Moderasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data UMKM 2020-2024.....	1
Gambar 1. 2 Data UMKM Kota Palopo 2020-2024.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	32



DAFTAR AYAT

QS Al-An'am (6): 141	15
Q.S. Al-Furqan (25): 67	20
Q.S. Al-Baqarah (2): 168	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Halaman Kuesioner Penelitian	76
Lampiran 2: Tabulasi Data.....	80
Lampiran 3: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	85
Lampiran 4: Distribusi Tabel r.....	89
Lampiran 5: Distribusi Tabel t.....	91
Lampiran 6: Distribusi Tabel F.....	92
Lampiran 7: Surat Keterangan MBTA.....	93
Lampiran 8: Hasil Cek Turnitin.....	93
Lampiran 9: Dokumentasi.....	94

ABSTRAK

Nurfadilah Asnita Mirsan, 2025, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kota Palopo dengan Green Entrepreneurship sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Islam Palopo. Dibimbing Oleh Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kota Palopo dengan *green entrepreneurship* sebagai variabel moderasi. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *green entrepreneurship* terhadap perilaku keuangan dan pengaruh moderasi *green entrepreneur*. Populasi dalam penelitian ini ialah UMKM di Kota Palopo yang menerapkan *green entrepreneurship* atau bisnis ramah lingkungan dengan prinsip berkelanjutan. Sampel sebanyak 100 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *Moderate Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. (2) *green entrepreneurship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (3) *green entrepreneurship* tidak memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Hasil uji F (uji simultan) diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($49.920 > 3,09$) dapat diartikan secara bersamaan variabel literasi keuangan dan *green entrepreneurship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di kota Palopo.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Green Entrepreneurship

ABSTRACT

Nurfadilah Asnita Mirsan, 2025, “The Effect of Financial Literacy on the Financial Behavior of MSME Actors in Palopo City with Green Entrepreneurship as a Moderating Variable”. Thesis Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo Islamic State Institute of Religion. Supervised by Dr. Hj Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

This thesis discusses the effect of financial literacy on the financial behavior of MSMEs in Palopo City with green entrepreneurship as a moderating variable. The research objectives are to analyze the effect of financial literacy on financial behavior and the moderating effect of green entrepreneurship. The population in this study are MSMEs in Palopo City that apply green entrepreneurship or environmentally friendly businesses with sustainable principles. A sample of 100 respondents was selected using a purposive sampling technique. Data analysis technique using quantitative methods with Moderate Regression Analysis (MRA) techniques. The results of this study indicate that (1) financial literacy has a positive and significant effect on financial behavior. (2) green entrepreneurship has a positive and significant effect on financial behavior. (3) green entrepreneurship do not moderate the relationship between financial literacy and financial behavior. The results of the F test (simultaneous test) obtained $f_{count} > f_{table}$ ($49.920 > 3.09$) means that simultaneously the variables of financial literacy and green entrepreneurship have a positive and significant effect on the financial behavior of MSME actors in Palopo city.

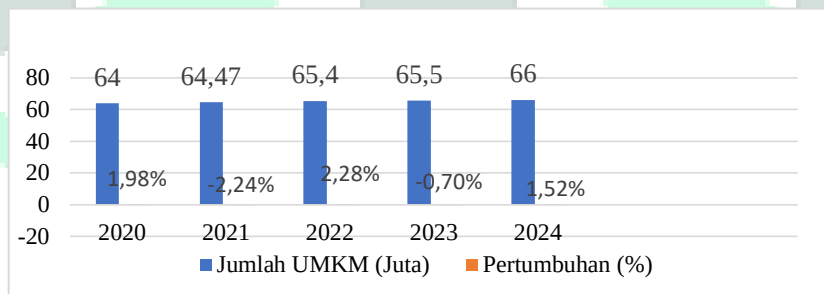
Keyword: *Financial Literacy, Financial Behavior, Green Entrepreneurship*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor ekonomi berperan sangat penting dan unik dalam proses pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia berasal dari sektor industri yakni Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini dipicu oleh jumlah UMKM yang dominan dalam struktur perekonomian Indonesia, dengan kuantitas terus bertambah setiap tahunnya seperti kuliner, fashion, kerajinan tangan, serta teknologi digital. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, diproyeksikan jumlah UMKM di Indonesia akan mencapai > 65 juta unit pada 2024.¹ UMKM memainkan peran penting dalam bidang ketenagakerjaan karena menciptakan sekitar 97% dari jumlah tenaga kerja dan menyumbang kurang lebih 61% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat di berbagai wilayah termasuk pelosok desa.²



Gambar 1. 1 Data Kementerian Koperasi dan UKM 2020-2024

¹ Dwitri Waluyo, “UMKM Indonesia Makin Kuat: Program Level Up 2024 Siap Dorongan Digitalisasi Bisnis,” Indonesia.GO.ID, 2024, <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8587/umkm-indonesia-makin-kuat-program-level-up-2024-siap-dorong-digitalisasi-bisnis>.

² Willy Nofranita, Nurul Ulya, and Fitri Yulianis, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM,” *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 4, no. 1 (2024): 80–95, <https://doi.org/10.31933/xmwq6905>.

Kategori UMKM yang baru di atur dalam Pasal 35 hingga Pasal 36 PP UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha yaitu

1. Apabila mencapai maksimal Rp1.000.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) maka dikategorikan kelas Usaha Mikro,
2. Modal usaha > Rp1.000.000.000,00 - Rp5.000.000.000,00 masuk dalam kelas Usaha Kecil,
3. Usaha dengan modal awal > Rp5.000.000.000,00 - Rp10.000.000.000,00 masuk kategori Usaha Menengah, serta usaha lebih besar dari Rp10.000.000.000,00 masuk kategori Usaha Makro.³

Namun, tantangan yang harus di atasi oleh pelaku UMKM kedepannya terkait inovasi dan strategi produktivitas, legalitas, sertifikasi, serta literasi keuangan. Saat ini, UMKM masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien, sehingga menyebabkan terjadinya kegagalan diakibatkan oleh metode bisnis yang terus berubah tiap tahunnya. Menerapkan praktik keuangan yang sehat data menjalankan bisnis merupakan hal yang sangat penting, terutama jika kita menyadari bahwasanya uang di masa depan akan lebih mendesak dibandingkan saat ini. Perilaku keuangan mengacu pada aspek tertentu terkait bagaimana seseorang mengelola, menggunakan, dan menerapkan dana yang dimiliki. Sehingga, perlunya perilaku pengelolaan keuangan yang bijak guna meningkatkan kesejahteraan *financial*, sementara perilaku keuangan yang buruk berdampak sebaliknya.⁴ Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan

³ “UMKM INDONESIA,” KADIN INDONESIA, 2024, <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>.

⁴ Nur Ariani Aqidah, “Financial Management Behavior in Indonesia: Gender Perspective” 9, no. 2019 (2025): 111–16.

yaitu literasi keuangan karena keduanya merupakan hal yang saling berkaitan. Maka pelaku UMKM perlu memiliki keterampilan dalam literasi keuangan untuk mencapai kinerja keuangan yang maksimal. Menurut Fietroh dan Andriani, dalam studinya bahwa literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memahami uang dan cukup percaya diri untuk menggunakan pengetahuannya untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih baik.⁵

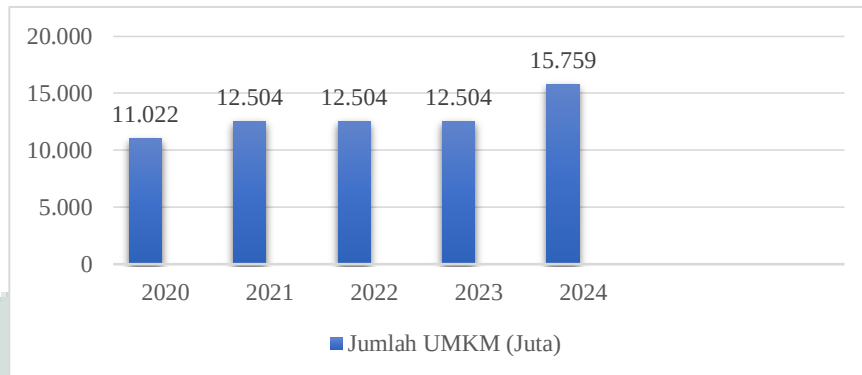
Didasarkan atas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2024, presentasi Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), masyarakat Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan sebesar 65,4%. Didasarkan atas klasifikasi, indeks literasi keuangan untuk wilayah perkotaan sebesar 69,71% sementara pada wilayah pedesaan sebesar 59,25%. Kemudian kelompok presentasi literasi keuangan tertinggi yaitu pensiunan atau purnawirawan sebesar 98,18% yang disusul oleh pegawai atau profesional sebesar 95,04%, dan posisi terendah diduduki oleh UMKM dengan presentasi sebesar 85,40%.⁶ Hal ini menunjukkan bahwasanya tingkat literasi keuangan masyarakat utamanya pada pelaku UMKM di Indonesia masih tergolong rendah.

Setiap daerah memiliki UMKM dan terus berupaya guna meningkatkan atau mengembangkan usahanya dan telah tersebar di Indonesia dengan beragam jenis usaha. Pada penelitian ini berfokus di daerah Kota Palopo dengan luas wilayah sekitar 247,52 km atau sama dengan 0,39% dari luas wilayah Provinsi

⁵ Muhammad Hisyam and Shindy Dwita Nuansari, "Efek Moderasi Gender Terhadap Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Risk Perception Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Universitas Alma Ata)," *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan* 3, no. 2 (2023): 29–39, <https://doi.org/10.38156/imka.v3i2.205>.

⁶ "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024," OJK, 2024, [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx).

Sulawesi Selatan yang merupakan daerah ketiga dari empat daerah otonom di Luwu Raya dengan serapan pelaku UMKM yang mengalami peningkatan tiap tahunnya.



Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo

Gambar 1. 2 Data UMKM Kota Palopo 2020-2024

Disamping jumlah UMKM di Kota Palopo yang terus bertambah, namun dihadapkan pada beberapa permasalahan seperti masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), pengelolaan usaha daya beli masyarakat masih rendah sehingga berdampak pada penjualan dan margin yang diperoleh pelaku usaha turun dari tahun sebelumnya, serta kurangnya perhatian dari dinas.⁷ Putu Eka dan Putu Rara pada penelitiannya, salah satu yang menyebabkan turunnya pendapatan UMKM karena tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap dan hanya mencatat keluar masuk kas.⁸

Maka dari itu, pemahaman tentang literasi keuangan sangat penting bagi UMKM guna mengambil keputusan terkait pengelolaan konsumsi, tabungan serta

⁷ Muhammad Haikal Yunus et al., “Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Keberlangsungan Usaha Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Palopo,” *Journal of Management Science (JMS)* 3, no. 2 (2022): 168–99.

⁸ Nofranita, Nurul Ulya, and Fitri Yulianis, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM.”

investasi. Kemampuan individu dalam mengelola keuangan sehari-hari mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, serta penyimpanan dikenal sebagai perilaku keuangan.⁹ Menurut penelitian Mukti et al, perilaku keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan.¹⁰ Sejalan dengan studi Pinem et al, perilaku keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah et al, literasi keuangan memiliki berpengaruh pengaruh terhadap perilaku keuangan namun efek yang diberikan tidak signifikan.¹² Bertentangan dengan penelitian terdahulu Agustina Monica dan Sri Megawati Elizabeth, hasil uji t dengan nilai signifikan 0,361 dan t_{hitung} 0,1914 bahwasanya perilaku keuangan tidak dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan.

Berdasarkan inkonsistensi perbedaan hasil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini menghadirkan variabel moderasi. Variabel moderasi pada penelitian ini ialah *green entrepreneurship*. Gupta dan Dharwal, mengungkapkan bahwasanya *green entrepreneurship* memiliki konsep yang lebih luas dalam melibatkan pengembangan produk dan teknologi inovatif ditujukan untuk mengatasi masalah

⁹ Megasari et al., "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berbasis Android Pada Pelaku Umkm Kelurahan Kambo," *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS* 1, no. 2 (2023): 182–90, <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i2.29>.

¹⁰ Vionita Winda Mukti, Risal Rinofa, and Ratih Kusumawardhani, "Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa," *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 19 (2022): 52–58, <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10389>.

¹¹ Anggi Mirdiyantika, Ika Indriasari, and Rita Meiriyanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm Di Kecamatan Bulakamba," *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)* 1, no. 2 (2023): 30–47, <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i2.139>.

¹² Miftahul Jannah, Muhammad Fuad, and Meutia Dewi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Langsa Kota," *Jurnal Ekonomi Utama* 2, no. 3 (2023): 298–306, <https://doi.org/10.55903/juria.v2i3.132>.

lingkungan. Dengan demikian, *green entrepreneurship* merujuk pada pola pikir individu dan strategis dengan mengintegrasikan kewirausahaan yang berorientasi pada keberlanjutan usaha dengan tujuan menghasilkan nilai lingkungan guna mendukung *goals* SDGs menuju Indonesia Emas 2045 melalui *Green Entrepreneurship*.¹³

Di tengah permasalahan terkait hubungan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan saling berkaitan satu sama lain untuk keberlanjutan usaha, maka hadir konsep *green entrepreneurship* yang mengedepankan prinsip-prinsip ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis. *Green entrepreneurship* tidak hanya fokus pada profit, melainkan terciptanya nilai sosial dan lingkungan. Dengan menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, pelaku UMKM tidak hanya meningkatkan reputasi bisnis melainkan juga menarik pelanggan yang memiliki kepedulian terhadap isu-isu lingkungan. Penelitian Waris dan Hameed, label *eco-friendly* sangat berperan penting dalam menentukan sikap konsumen terhadap produk ramah lingkungan.¹⁴ Sehingga dengan mempertimbangkan kedua variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Palopo dan bagaimana *green entrepreneurship* berperan sebagai variabel moderasi, apakah justru memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dan dependen dalam konteks pengembangan usaha pelaku UMKM.

¹³ Muchammad Zuhri Ramadhani Abanan and Cgristin Susilowati, "Pengaruh Green Entrepreneur Orientation Terhadap Firm Performance Dengan Media Green Innovation" 3, no. 2 (2024): 926–35.

¹⁴ Irfan Hameed and Idrees Waris, "Eco Labels and Eco Conscious Consumer Behavior: The Mediating Effect of Green Trust and Environmental Concern," *Journal of Management Sciences* 5, no. 2 (2018): 86–105, <https://doi.org/10.20547/jms.2014.1805205>.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dependen. Penelitian sebelumnya biasanya menggunakan variabel dependen, yaitu kinerja keuangan untuk mengukur keberlangsungan usaha. Namun, dalam penelitian ini variabel dependen yang diterapkan ialah perilaku keuangan yang memiliki keterkaitan psikologis pengelolaan keuangan individu mencakup tabungan, investasi, serta hutang.

Berangkat dari penjelasan diatas, penulis tertarik mendalami studi lebih lanjut mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kota Palopo dengan *Green Entrepreneurship* Sebagai Variabel Moderasi.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kota Palopo?
2. Apakah *green entrepreneurship* berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kota Palopo?
3. Apakah *green entrepreneurship* memoderasi pengaruh literasi keuangan pada perilaku keuangan UMKM di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kota Palopo.
2. Untuk menganalisis terdapat pengaruh *green entrepreneurship* terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kota Palopo.
3. Untuk menganalisis *Green Entrepreneurship* sebagai variabel moderasi mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara empiris dan praktis:

1. Manfaat Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha UMKM dalam memahami konsep keuangan melalui literasi keuangan serta mendorong UMKM untuk menerapkan bisnis yang berbasis lingkungan.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini diharapkan menambah wawasan akademik mahasiswa dan pelaku UMKM, sedangkan untuk pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran tentang pentingnya peningkatan literasi keuangan pelaku UMKM dan penerapan bisnis ramah lingkungan guna mendorong pertumbuhan ekonomi serta mengurangi dampak limbah plastik di Kota Palopo.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan atau penelitian lampau, namun sejalan dengan penelitian ini dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini. Hal ini bertujuan untuk melihat perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya sehingga menghasilkan kebaruan dan meminimalisir objek penelitian yang sama.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

N o .	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Data yang Digunakan	Metode dan Model	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Fadilah, Salma Juliana dan Purwanto , Eko. (2022)	Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM: Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Magetan.	Survei kuesioner sebanyak 186 responden dari UMKM Kabupaten Magetan.	Metode kuantitatif, teknik penelitian <i>Partial Least Square</i> (PLS) menggunakan analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan <i>locus of control</i> , perencanaan keuangan , dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan	Sama- sama mengkaji terkait literasi keuangan dan perilaku keuangan UMKM	Penelitian menggunakan analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS) dan tidak hanya fokus pada literasi dan perilaku keuangan saja tetapi juga fokus pada pengaruh <i>locus of control</i> dan perencanaan keuangan.
2	Bene, Florentia et al, (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Survei kuesioner sebanyak 94 responden dari 1.548 populasi pelaku UMKM Kecamatan	Metode kuantitatif, teknik penelitian yang digunakan iala analisis linear sederhan	Literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan tidak berpengaruh	Sama- sama mengkaji terkait literasi keuangan pelaku UMKM	Penelitian ini perilaku pengelolaan keuangan menggunakan variabel intervening serta mengkaji kinerja

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Data yang Digunakan	Metode dan Model	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		(UMKM) dengan Perilaku Pengelolaa n Keuangan sebagai Variabel Intervenin g	Alok Timur	a.	terhadap kinerja keuangan UMKM, literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan perilaku pengelolaan tidak mampu memedia si pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM.		keuangan.
3	Aminah, Siti dan Halqi, Ziyad Ali. (2023)	Pengaruh Literasi dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM di Tembalang , Kota Semarang.	Survei kuesioner sebanyak 1.702 populasi UMKM di Kecamatan Tembalang Kota Semarang dengan 90 jumlah responden.	Metode kuantitat if, teknik simple random sampling menggun akan analisis regresi linear berganda	Secara parsial variabel literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajem en keuangan	Sama-sama mengkaji terkait literasi keuangan dan perilaku keuangan pelaku UMKM	Penelitian ini fokus di Kecamatan Tembalang dengan mengguna kan variabel sikap keuangan untuk melihat pengaruh terhadap perilaku keuangan, sementara penelitian ini mengguna kan variabel moderating.
4	Harun, Kevin T. et al. (2024)	Influence of Business Perception, Financial	Survei kuesioner, interview, dan dokumenta	Metode kuantitat if, teknik analisa data	Persepsi usaha berpengaruh positif	Sama-sama mengkaji terkait literasi	Tidak hanya fokus pada variabel literasi dan perilaku

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Data yang Digunakan	Metode dan Model	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Literacy, Accounting Knowledge and Business Experience on Behavior MSME Finance (Case Study in Glugur Kota Medan)	si sebanyak 63 unit usaha dikawasan timur pulau Sumatera.	menggunakan E-views.	dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM, literasi keuangan, pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMKM.	keuangan dan perilaku keuangan UMKM dengan metode penelitian kuantitatif.	keuangan saja tetapi juga fokus pada pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha serta fokus di daerah kota Medan. Sementara dalam penelitian ini memasukan variabel moderasi <i>green entrepreneur</i> untuk mengetahui apakah dengan hadirnya variabel moderasi mampu memperkuat hubungan variabel literasi terhadap perilaku keuangan UMKM di kota Palopo.
5.	Maisaroh et al. (2022)	Green Entrepreneurship Behavior: Literature Review	Data sekunder dari tinjauan pustaka berupa artikel ilmiah yang terindeks <i>scopus</i> .	Pendekatan kualitatif menggunakan metode konten dan sintesis literatur.	Menunjukkan bahwa adanya teori yang bervariasi yang bisa digunakan untuk menjelaskan dan menentukan	Mengkaji terkait <i>green entrepreneur</i> perilaku.	Menggunakan data sekunder serta metode analisis konten.

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Data yang Digunakan	Metode dan Model	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					anteseden dari <i>green entrepreneurship behavior</i> serta faktor yang dapat mempengaruhi yaitu nilai-nilai pribadi, dukungan pemerintah, serta peluang pasar.		
6	Schaltegger dan Wagner. (2011)	Green Entrepreneurship and Financial Performance: An Empirical Analysis	Survei terhadap perusahaan-perusahaan di Jerman dengan jumlah sampel 187 perusahaan.	Pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis berganda dan uji robustness	Perusahaan yang lebih aktif dalam praktik <i>green entrepreneurship</i> cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dalam hal ini <i>green entrepreneurship</i> dapat berkontribusi pada kinerja keuangan perusahaan.	Fokus pada praktik bisnis hijau serta menggunakan data empiris untuk menguji hubungan tersebut.	Menggunakan data tahun 2005 serta fokus penelitiannya pada perusahaan di Jerman, sedangkan penelitian ini fokus di Indonesia terkhusus di Kota Palopo.

B. Landasan Teori

1. *Grand Theory*

Theory of Planned Behavior (TPB)

Ajzen mengusulkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk lebih memahami dan memprediksi niat manusia. Ajzen dan Fishbein pada 1980 mengembangkan *Theory of Reason Action* (TRA) yang kemudian menjadi dasar *Theory of Planned Behavior* (TPB). *Theory of Reason Action* (TRA) menganggap bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh sikap individu terhadap suatu tindakan dan norma subjektif di sekitarnya. Sementara, *Theory of Planned Behavior* (TPB) memperluas konsep ini dengan menambahkan faktor persepsi kontrol atas perilaku sebagai determinan tambahan. Sikap (AT) merupakan komponen dari TPB yang mengukur tingkat dan menilai perilaku seseorang dalam mengambil keputusan.¹⁵ TPB didasarkan pada tiga komponen utama yakni sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang secara kolektif mengarah pada pembentukan niat perilaku yang selanjutnya membentuk kebiasaan perilaku.¹⁶

TPB menekankan bahwa bukan hanya sikap pribadi, tetapi tekanan sosial dan kontrol pikiran juga turut mempengaruhi perilaku manusia (perilaku keuangan). Ajzen dalam pandangannya seperti halnya sikap dan norma subjektif, bahwa keyakinan kontrol juga berperan dalam membentuk persepsi kontrol

¹⁵ Mohd Azhar et al., "Understanding Post-Pandemic Travel Intention toward Rural Destinations by Expanding the Theory of Planned Behavior (TPB)," *Future Business Journal* 9, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.1186/s43093-023-00215-2>.

¹⁶ Kevin Tjanriadi Harun et al., "Influence of Business Perception, Financial Literacy, Accounting Knowledge and Business Experience on Behavior MSME Finance (Case Study in Glugur Kota Medan)," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 2 (2024): 2898–2908, <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7865>.

perilaku.¹⁷ Dengan demikian, apabila pelaku UMKM memiliki pemahaman keuangan yang baik, maka akan lebih positif dalam mengelola keuangan. Disamping itu, jika pelaku UMKM memiliki niat untuk menerapkan prinsip *green entrepreneurship*, hal tersebut akan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan.

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Pada 1787, John Adams memperkenalkan istilah literasi keuangan di Amerika Serikat. Menurutnya, pemahaman keuangan ini sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai kesulitan yang muncul akibat ketidaktahuan masyarakat tentang system kredit, sirkulasi, dan sifat mata uang yang sedang menjadi masalah nasional. Menurut *Organization for Economic Cooperation* (OECD), literasi keuangan ialah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan guna membuat keputusan keuangan yang bijak, meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, serta berpartisipasi aktif dalam perekonomian. Literasi keuangan menggabungkan pemahaman konsep dan risiko keuangan dengan keterampilan praktis, motivasi, dan rasa percaya diri.¹⁸ Maka sebagai manusia yang memiliki akal kita diwajibkan untuk menuntut ilmu agar mengetahui bagaimana mengelola keuangan dengan tidak berlebih-lebihan sebagaimana tertuang dalam ayat suci Al-Qur'an. Firman Allah dalam QS Al-An'am (6):141.

¹⁷ Mason Gross and Julie Christian, *Planned Behavior: The Relationship between Human Thought and Action*, ed. Christopher J. Armitage and Julie Christian (New York: Routledge: Taylor and Francis Group, 2017), https://books.google.co.id/books?id=3TlRdWAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

¹⁸ Ade Maharini Adiandari, *Pengantar Literasi Keuangan*, pertama (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2023).

وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Terjemahnya:

“tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.¹⁹

Ayat tersebut dapat dipahami bahwa islam menganjurkan umatnya untuk tidak bersikap boros. Hasil usaha yang diperoleh sebaiknya dialokasikan secara proporsional antara kebutuhan saat ini, simpanan, serta investasi untuk keperluan jangka panjang, salah satunya yakni dengan menghimpun dana tersebut ke suatu lembaga keuangan syariah seperti Bank Syariah Indonesia atau Bank Muamalat yang kegiatan operasionalnya dan produk-produk yang tersedia di sesuaikan berdasarkan akad syariah dengan sistem *falah oriented*.²⁰

Sejalan dengan hal tersebut, pentingnya pelaksanaan program edukasi keuangan untuk meningkatkan literasi masyarakat tercermin dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan peningkatan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% pada 2019 menjadi 38,03 (2022). Pencapaian ini membuktikan efektivitas edukasi keuangan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait berbagai aspek keuangan seperti karakteristik sektor jasa keuangan, produk atau layanan keuangan, pengelolaan keuangan, serta perpajakan terkait produk atau layanan.²¹

Menurut Kou et al, literasi keuangan diperlukan sebagai salah satu komponen inklusi keuangan yang berpengaruh di berbagai organisasi baik nasional maupun international. Literasi keuangan membantu mendidik dan

¹⁹ Quran Kemenag: Quran Dan Terjemahan in Word, 2019.

²⁰ Aprilia Hasyim, Anita Marwing, and Muhammad Yassir Akbar Ramadhani, “Penerapan Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada Simpanan Giro Di Bsi Kcp Belopa,” *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 7, no. 2 (2022): 96–115, <https://doi.org/10.24256/alw.v7i2.3846>.

²¹ “Literasi Keuangan,” OJK, n.d., <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>.

memberdayakan masyarakat baik individu maupun kelompok untuk mengevaluasi berbagai produk dan layanan keuangan. Bongomin et al, dalam penemuannya bahwa literasi keuangan secara tidak langsung memengaruhi inklusi keuangan melalui media sosial yang dapat menyebabkan kegagalan literasi keuangan dalam meningkatkan tingkat inklusi keuangan baik secara individu ataupun dalam rumah tangga.²² Sementara Sari et al, mengidentifikasi bahwa literasi keuangan dapat diartikan sebagai pemahaman terhadap berbagai aspek keuangan yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan finansial.²³

Dari uraian terkait literasi keuangan diatas yakni literasi keuangan bukan hanya sebatas kemampuan individu ataupun kelompok untuk memahami konsep keuangan mengenai produk atau layanan, risiko, keterampilan, serta pengelolaan keuangan, melainkan implementasi dari pengetahuan dan pemahaman dalam aktivitas ekonomi sehari-hari baik dalam lingkup keluarga maupun dunia bisnis. Dengan demikian, terdapat hubungan timbal balik antara literasi keuangan dan perilaku keuangan yakni semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin positif pula perilaku keuangannya. Pemahaman keuangan yang baik menjadi kebutuhan pokok setiap individu guna menghindari berbagai kesulitan finansial seperti penyalahgunaan kredit, tidak terencananya keuangan dengan baik, serta tidak mempersiapkan tabungan.

b. Tingkat Literasi Keuangan

²² Morshadul Hasan, Thi Le, and Ariful Hoque, "How Does Financial Literacy Impact on Inclusive Finance?," *Financial Innovation* 7, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00259-9>.

²³ Ema Sari et al., "Springate Method Analysis (S-Score) Untuk Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index" 10, no. 1 (2024): 47–55.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengklasifikasi literasi keuangan ke dalam empat tingkatan untuk menilai sejauh mana penguasaan seseorang terhadap pengetahuan keuangan, yakni:

1) *Well Literate*

Individu pada tingkat ini telah menguasai pengetahuan komprehensif terkait institusi keuangan serta mampu memahami secara mendalam karakteristik produk atau jasa keuangan termasuk fitur, manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban keuangan.

2) *Sufficient Literate*

Individu kategori ini memiliki pemahaman dasar tentang industri jasa keuangan dan mengenali secara umum fitur produk atau jasa keuangan beserta implikasi-implikasinya, meskipun tidak mendalam.

3) *Less Literate*

Kelompok pada tingkatan ini hanya memiliki pengetahuan minimal tentang keberadaan lembaga keuangan dan produk atau jasa yang ditawarkan, tanpa pemahaman mendetail mengenai aspek-aspek terkait.

4) *Not Literate*

Pada tingkatan ini, individu sama sekali tidak memiliki pengetahuan memadai maupun kepercayaan terhadap sistem keuangan, termasuk lembaga, produk, maupun layanan yang tersedia.²⁴

c. Indikator Pengukuran Literasi Keuangan

²⁴ Ade Maharini Adiandari, *Penerapan Literasi Keuangan*, ed. Nur Amin Saleh, Pertama (Makassar: Nas Media Pustaka, 2023), https://www.google.co.id/books/edition/Penerapan_Literasi_Kuangan/zsDaEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

Literasi keuangan merupakan integrasi dari keterampilan, pengetahuan, serta pola pikir dan tindakan seseorang terkait pengelolaan keuangan. Penguasaan literasi keuangan yang baik menjadi pondasi bagi individu dalam melakukan perencanaan dan mengendalikan keuangan dimasa yang akan datang. Terdapat beberapa indikator yang dijadikan acuan pengukuran literasi keuangan, diantaranya sebagai berikut.²⁵

- 1) Kemampuan memahami konsep keuangan: Konsep keuangan yaitu mencakup beberapa aspek keuangan seperti perencanaan keuangan, analisis keuangan, manajemen keuangan, dan lainnya.
 - 2) Kemampuan mengakses informasi keuangan, kemampuan untuk mengakses informasi keuangan yang relevan seperti terkait produk keuangan dan peraturan keuangan.
 - 3) Kemampuan menggunakan teknologi keuangan, mencakup kemampuan untuk menggunakan teknologi keuangan dalam membantu proses keuangan seperti aplikasi keuangan, layanan online, dan lainnya
3. Perilaku Keuangan
- a. Pengertian Perilaku keuangan

Perilaku keuangan merupakan salah satu teori dalam manajemen yang relatif baru dan terus dikembangkan dalam upaya memberikan penjelasan atas keputusan ekonomi masyarakat dengan mengintegrasikan teori psikologi perilaku dan kognitif dengan keuangan. Menurut Olson, *behavioral finance* merupakan

²⁵ Lilia Pasca Riani et al., *Literasi Keuangan Kaum Millenial*, ed. Amirullah, pertama (Malang: Media Nusa Creative, 2023), https://www.google.co.id/books/edition/Literasi_Kuangan_Kaum_Millenial_Tinjau/2OPpEAA-AQBAJ?hl=id&gbpv=1.

pemahaman yang fokus pada psikologi terhadap perilaku keuangan dan dampak selanjutnya terhadap pasar. Oleh karena itu, sampai saat ini yang mendorong berkembangnya penelitian perilaku keuangan disebabkan karena ketidakmampuan teori tradisional untuk mengoptimalkan utilitas yang di harapkan dari investor rasional di kerangka pasar efisien secara empiris.²⁶

Herbert Simon, dalam penelitiannya menantang asumsi ekonomi tradisional tentang rasionalitas sempurna dengan mengakui keterbatasan kapasitas kognitif manusia ketika dihadapkan pada keputusan keuangan yang kompleks, individu sering kali mengandalkan model mental yang disederhanakan dan aturan praktis untuk menavigasi ketidakpastian dan kelebihan informasi. Akibat dari keterbatasan kognitif menyebabkan penyimpangan sistematis dari pengambilan keputusan yang optimal karena mengabaikan informasi yang relevan.²⁷ Sementara perilaku konsumtif yang tidak terkendali berpotensi melemahkan perilaku keuangan yang sehat, seperti pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan, dan pengendalian risiko keuangan, sehingga pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak guna mengubah pola konsumsi yang berlebihan menjadi perilaku keuangan yang bertanggung jawab.²⁸ Perilaku keuangan juga telah dijelaskan dalam ajaran islam bahwa Allah SWT. Mengajarkan kepada umatnya untuk tidak

²⁶ Sunaryono et al., *Manajemen Keuangan*, ed. Sepriyono and Efitra, Pertama (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), https://www.google.co.id/books/edition/BUKU_AJAR_MANAJEMEN_KEUANGAN_II/iZHeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perilaku+keuangan&pg=PA103&printsec=frontcover.

²⁷ Funmilayo Aribidesi Ajayi and Chioma Ann Udeh, "A Comprehensive Review of Talent Management Strategies for Seafarers: Challenges and Opportunities," *International Journal of Science and Research Archive* 11, no. 2 (2024): 1116–31.

²⁸ Muh Rasbi et al., "Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain Palopo," *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah* 01, no. 02 (2023): 2, <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.8920>.

menghambur-hamburkan hartanya dan bersikap boros, sebagaimana di tegaskan dalam firman Allah Q.S. Al-Furqan (25): 67 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemahnya:

“Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya”.²⁹

Salah satu sifat ‘ibadurrahman menurut penafsiran Ibnu Karsir ialah sikap seimbang tidak menghamburkan harta untuk hal yang tidak perlu, namun juga tidak mengabaikan kewajiban hingga menyebabkan diri merasa kekurangan. Sementara dalam tafsir Al Jalani menjelaskan bahwa sifat ‘ibadurrahman ialah selalu menjaga keseimbangan antara berlebihan dan kikir ketika menafkahi anggota keluarganya.

Dari pemaparan terkait perilaku keuangan, dapat disimpulkan bahwasanya perilaku keuangan terdapat tiga kategori yang saling terintegrasi satu dengan yang lainnya yakni keuangan, sosiologi, dan psikologi. Psikologi studi tentang perilaku dan mental manusia, sementara sosiologi studi tentang perilaku manusia sebagai kelompok makhluk sosial. Dengan demikian, perilaku keuangan yang unggul dapat dilihat dari perilaku keuangan yang efektif dengan tidak berlebih-lebihan dalam membelanjakan hartanya serta tidak kikir, sehingga diperlukan pencatatan keuangan, perencanaan keuangan, alur keuangan kas (*cash flow*) dalam mengelola keuangan sesuai dengan hajat (kebutuhan).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

²⁹ Quran Kemenag: Quran Dan Terjemahan in Word.

Lina dan Rosyid, mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan diantaranya:³⁰

1) Faktor Psikologi

Faktor yang paling kuat mempengaruhi perilaku keuangan individu adalah sifat dan karakter. Pendapat Otto, dkk, pengendalian diri dalam manajemen keuangan kemampuan seseorang untuk mengatur proporsi yang tepat antara menabung secara disiplin dengan berbelanja secara impulsif akibat dorongan kebutuhan emosional. Wahana juga berpendapat kemampuan mengendalikan diri menjadi faktor krusial dalam perilaku keuangan, sebab seseorang mudah terpancing hasrat untuk memuaskan kebutuhan yang di inginkan.

2) Faktor Internal

Faktor internal berasal dari dalam diri individu yang berada pada tahap proses belajar dan mengontrol diri dalam mengambil keputusan keuangan.

3) Faktor Eksternal

Faktor eksternal mencakup berbagai pengaruh luar yang membentuk perilaku keuangan seseorang, termasuk lingkungan keluarga dan sosial. Ahmadi mengemukakan tingkat sosial ekonomi seseorang turut membentuk pola perilaku dan kebiasaannya dalam memenuhi berbagai tingkat kebutuhan, mulai dari kebutuhan paling mendasar hingga yang bersifat sekunder dan tersier.

³⁰ Lucky Irfandi, "Pengaruh Self-Control, Literasi Keuangan Dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi," *Skripsi*, 2020, 1–82, <https://lib.unnes.ac.id/38953/>.

c. Indikator Perilaku Keuangan

Nofsinger menjelaskan perilaku keuangan yaitu studi tentang perilaku manusia secara aktual berperilaku dalam menentukan keuangan. Sejalan dengan Andrew dan Linawati, perilaku keuangan berhubungan dengan tanggungjawab keuangan individu terkait bagaimana cara mengelola keuangan.³¹ Maka dari itu, perilaku keuangan dapat di ukur dengan indikator terdiri dari 4 skala yaitu:³²

1) Manajemen Penggunaan (konsumsi)

Merupakan bagian dari perilaku keuangan yang dapat diamati dari pengelolaan alokasi dana sesuai porsi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Dalam islam konsumsi yang baik merupakan konsumsi yang sesuai dengan aturan syariah sesuai dengan kadarnya dan didalamnya tidak mengandung unsur keharaman. Sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah (2): 168 menjelaskan terkait mengonsumsi yang halal dan toyyib sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُبِينٌ

Terjemahnya:

³¹ Harnovinsah, Ana Sopanah, and Rida Perwita Sari, *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*, ed. Ana Sopanah, Harnivinsah, and Rida Perwita Sari, dua (Surabaya: UNITOMO PRESS, 2020), https://www.google.co.id/books/edition/BUNGA_RAMPAI_AKUNTANSI_PUBLIK/WoX4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

³² Ika Septi Kurnia Anggraeni, Eka Dewi Sumarmawati, and Fikrina Faraidi Fardani, "PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI FINTECH PADA PERILAKU KEUANGAN PEREMPUAN PEMILIK UMKM DI KOTA SURAKARTA Ika Septi Kurnia Anggraeni," *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* 4, no. 2 (2023): 146–66, <https://doi.org/10.34012/jebim.v4i2.3453>.

“Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata”.³³

2) Membayar kewajiban bulanan (arus kas)

Bagian ini dapat dilihat dari kemampuan menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran, sehingga penghasilan mencukupi semua kebutuhan tanpa menimbulkan defisit finansial yang berujung pada utang.

3) Tabungan dan investasi (*saving and investmen*)

Dalam hal ini tabungan berupa penyesihan pendapatan yang diperoleh, kemudian digunakan untuk sesuatu yang tak terduga dimasa tertentu. Sementara investasi bagian dari simpanan jangka panjang dengan mengharapkan mendapat keuntungan dan manfaat dimasa yang akan datang.

4. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

a. Pengertian UMKM

Lingkungan yang terus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman mengharuskan UMKM untuk terus beradaptasi dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang evolusioner. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat UMKM memainkan peran sangat penting tidak hanya menjadi sumber lapangan kerja bagi manusia, disamping itu juga menjadi pusat inovasi dan kreativitas dalam industri ekonomi untuk memenuhi tuntutan pasar yang beragam.³⁴ Penelitian sebelumnya telah dilakukan di beberapa negara membuktikan bahwa salah satu industri yang memberikan

³³ Quran Kemenag: Quran Dan Terjemahan in Word.

³⁴ Irfandi, “Pengaruh Self-Control, Literasi Keuangan Dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.”

kontribusi terbesar berasal dari sektor UMKM mampu menyerap tenaga kerja maupun pendapatan nasional suatu Negara.³⁵

UMKM merupakan unit usaha independen yang dilakukan oleh individu ataupun suatu badan usaha yang memiliki karakteristik sumber daya yang terbatas, modal yang relatif kecil, serta fleksibel dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Kreativitas bisnis memainkan peran kunci dalam menciptakan nilai tambah melalui pengembangan produk yang inovatif dan teknik marketing yang unik guna membuka peluang-peluang baru dalam meningkatkan daya saing untuk mempertahankan bisnis berkelanjutan di tengah-tengah lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis. Adapun prinsip dan konsep yang harus dimiliki seorang wirausaha dalam menjalankan bisnisnya agar dapat berkembang dengan baik yakni dengan menerapkan sifat dasar yang dilakukan oleh Rasulullah dalam seperti Shiddiq (jujur), Amanah (kepercayaan dan tanggung jawab), Fathanah (cerdas dan memiliki visi), Tabligh (menyampaikan atau komunikatif), dan Syafa'ah (berani dan mampu mengambil keputusan).³⁶

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 telah memaparkan mengenai karakteristik UMKM sdasarkan atas skalanya diklasifikasikan menjadi 4 kelompok sebagai berikut:³⁷

³⁵ Marjono Tampubolon and Rahmadani Rahmadani, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara," *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)* 2, no. 1 (2022): 70–79, <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>.

³⁶ Syahidah Rahmah, Rini Sulistiyanti, and Hardianti Yusuf, "Etos Kerja Pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar," *Journal of Applied Managerial Accounting* 5, no. 2 (2021): 78–94, <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3496>.

³⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008," no. 1 (2008).

- 1) Usaha Mikro ialah unit usaha perseorangan milik swasta yang memenuhi kriteria tertentu, mencakup berbagai bentuk usaha seperti warung sembako, pedagang eceran, usaha kuliner atau usaha makan ringan, dan sejenisnya.
- 2) Usaha kecil ialah bisnis independen yang dikelola perorangan atau badan usaha, baik yang merupakan bagian dari perusahaan induk maupun tidak, contohnya bengkel kendaraan, toko ritel skala kecil, jasa catering, dan usaha sejenisnya.
- 3) Usaha menengah merupakan entitas bisnis mandiri yang dioperasikan perorangan atau badan hukum, tidak terkait dengan perusahaan afiliasi, dengan nilai omset dan aset tahunan sesuai ketentuan perundang-undangan, seperti pabrik pengelolaan makanan hingga distributor material bangunan.
- 4) Usaha besar adalah kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan pengusaha dengan volume penjualan tahunan melebihi usaha menengah, meliputi BUMN, perusahaan swasta nasional dan perusahaan asing yang beroperasi di berbagai sektor industri di Indonesia.

b. Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Penelitian Sarifatun Nikmah, memaparkan ciri-ciri UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 sebagai berikut:³⁸

- 1) Ciri-ciri usaha mikro yaitu:
 - a) Jenis produk tidak menetap terkadang berubah-ubah.

³⁸ Sarifatun Nikmah, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) Pada Pelaku UMKM Di Purbalingga," *Skripsi*, 2023, 55–54.

- b) Tempat usaha tidak tetap dan berpinda-pindah mengikuti kondisi keramaian.
 - c) Tidak melakukan administrasi keuangan.
 - d) Tidak memiliki laporan keuangan yang memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha.
 - e) Tidak memiliki akses ke bank, hanya memiliki akses keuangan non bank.
 - f) Belum memiliki NPWP karena tidak memenuhi persyaratan hukum.
- 2) Ciri-ciri usaha kecil yaitu:
- a) Memiliki jenis usaha yang tetap dan tidak mudah berubah-ubah.
 - b) Memiliki lokasi usaha menetap.
 - c) Melakukan administrasi keuangan yang sederhana.
 - d) Memiliki laporan keuangan sederhana dengan memisahkan uang pribadi dan usaha.
 - e) Memiliki NPWP dan lisensi persyaratan hukum lainnya.
 - f) Sumber daya manusia yang memadai.
 - g) Memiliki akses ke bank untuk memenuhi kebutuhan permodalan.
 - h) Biasanya belum cukup memahami manajemen bisnis dengan baik.
- 3) Ciri-ciri usaha menengah yaitu:
- a) Memiliki Standar Operasional Perusahaan (SOP).
 - b) Memiliki manajemen dan organisasi yang jelas dan pembagian tugas seperti bagian pemasaran, keuangan, serta produksi.

- c) Memiliki pengelolaan keuangan yang teratur dengan mengadakan laporan keuangan.
- d) Memiliki legalitas perusahaan.
- e) Memiliki akses ke sumber keuangan bank.
- f) Memiliki SDM yang terlatih dibidangnya.

c. Peran dan Fungsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Tujuan dan peran UMKM dalam menumbuhkan wirausaha yang tangguh dalam menghadapi tantangan ekonomi yang terus mengalami perkembangan yakni dengan melakukan pemberdayaan masyarakat secara terstruktur ke arah produktivitas dan daya saing yang tinggi. Dalam perekonomian nasional UMKM memiliki peran secara umum yakni:³⁹

- 1) Menjadi pemeran utama dalam sektor industri
- 2) Sumber penyedia lapangan kerja.
- 3) Memiliki peran krusial dalam penguatan ekonomi daerah dan pemberdayaan komunitas.
- 4) Sumber inovasi bisnis dan penopang stabilitas ekonomi makro.

d. Indikator Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Sebagai indikator kemajuan usaha, peneliti Kim dan Choi, Lee dan Miller, Miles et al, menyarankan peningkatan omzet penjualan tenaga kerja, peningkatan

³⁹ IIM Khudaefah, "Analisis Yuridis Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Perspektif Hukum Islam," *Skripsi*, no. 20 (2018): 16–27, <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/1645>.

profit dan pertumbuhan pelanggan. Maka dari itu, perkembangan UMKM dinilai menggunakan sejumlah metrik, antara lain:⁴⁰

- 1) Lama usaha didirikan.
- 2) Aset yang dimiliki.
- 3) Jumlah omzet dan modal di awal.
- 4) Laba di awal.
- 5) Tenaga kerja yang dibutuhkan di awal.

5. *Green Entrepreneurship*

a. Pengertian *Green Entrepreneurship*

Untuk menemukan peluang bisnis, wirausaha harus kreatif dan kritis dimulai dengan mengamati dan mengidentifikasi jenis usaha yang ingin dijalankan dalam bisnis yang berorientasi ramah lingkungan. *Green Entrepreneurship Theory*, mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam model bisnis, tidak hanya fokus pada margin tetapi juga dampak ekologis. Hadirnya *green economy* dengan konsep keseimbangan meliputi aspek ekonomi, lingkungan serta masyarakat dalam proses bisnis. Hal tersebut, menjadi dasar terciptanya konsep *green entrepreneurship*. Suswanto Sudono, menggambarkan *entrepreneurship* sebagai seseorang yang berani berkorban dan berusaha sekuat tenaga dengan konsep bisnis yang berbeda. Melalui sudut pandangan sosial ekonomi, *green entrepreneurship* diharap mampu meningkatkan kualitas hidup melalui pengaruh ekonomi dan lingkungan.⁴¹ Pachaly berpendapat *green*

⁴⁰ Maya Sari, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Makro Kecil Menengah (UMKM) BMT Sepakat Tanjung Karat Barat," *Skripsi*, 2019, 6.

⁴¹ Suparman and Anne Fitriyanti, *Ekonomi Hijau Diskursus Dan Transisi Menuju Ekonomi Hijau 5.0*, ed. Anne Fitriyanti, pertama (Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2023),

entrepreneurship lebih fokus pada semua elemen yang berkontribusi di setiap kegiatan kewirausahaan dan memberikan manfaat terhadap lingkungan dengan menciptakan *green product*, baik individu ataupun organisasi.⁴² Sebagaimana dan Q.S Ar-Rum (30): 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمَلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahnya:

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.⁴³

Ayat tersebut menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian dan keseimbangan bumi. Allah melarang manusia untuk membuat kerusakan setelah bumi diciptakan dan diatur dengan baik. Dalam konsep bisnis, seorang *green entrepreneurship* yang orientasinya pada keberlanjutan sejatinya telah menjalankan perintah Allah untuk tidak membuat kerusakan terhadap lingkungan dan bisnis yang dijalankan memperhatikan dampak ekologis, seperti mengurangi limbah plastik, menggunakan energi terbarukan, dan mendukung ekonomi sirkular. Sehingga *green entrepreneurship* sejalan dengan prinsip kebaikan (ihsan) karena terus berupaya memberikan manfaat tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk kemaslahatan umat lainnya serta lingkungan.

Dari beberapa pandangan di atas, *green entrepreneurship* merupakan kegiatan usaha yang berkomitmen memberikan perhatian terhadap lingkungan

https://www.google.co.id/books/edition/EKONOMI_HIJAU/Q1vgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ekonomi+Hijau+Diskursus+dan+Transisi+Menuju+Ekonomi+Hijau+5.0&pg=PR5&printsec=frontcover.

⁴² Mahalia von Wallenberg Pachaly, “Barriers and Triggers to Green Entrepreneurship: An Exploratory Study,” *Thesis* (ERASMUS UNIVERSITY ROTTERDAM, 2012).

⁴³ *Quran Kemenag: Quran Dan Terjemahan in Word*.

selama operasinya. Pemilik bisnis ramah lingkungan dianggap sebagai pengusaha hijau yang memiliki keberanian, tekad, serta semangat kerja untuk menjalankan bisnis yang ramah lingkungan yang tidak hanya fokus pada profit melainkan mampu membantu menyelesaikan masalah lingkungan dan kehidupan sosial melalui inovatif, kreatif, serta positif.⁴⁴ Sebagaimana termaktub dalam hadis yang diriwayatkan melalui sanad ‘Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, ia berkata bahwa Rasulullah Saw. Bersabda “*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang mukmin yang berkarya.*” (H.R. Al-Baihaqi).

Dari hadis yang telah dijelaskan dapat dipahami, berwirausaha adalah kemampuan seseorang untuk memulai usaha. Inovasi dan kreativitas menjadi elemen penting untuk menghasilkan terobosan baru. Kreativitas ialah kemampuan untuk menemukan dan mengembangkan peluang bisnis, sementara inovasi ialah kemampuan untuk terus *me-upgrade* usaha yang digeluti sehingga tetap relevan serta mengikuti perkembangan zaman.⁴⁵

b. Prinsip *Green Entrepreneurship*

Adapun prins-prinsip yang diterapkan dalam *green entrepreneurship behavior*, diantaranya:⁴⁶

- 1) Berharga (*valuable*) artinya harus memiliki nilai tukar yang tinggi.
- 2) Memperhatikan kondisi saat ini (*partinent*).

⁴⁴ Tri Joko Utomo, “Lingkungan Bisnis Dan Persaingan Bisnis Ritel,” *Fokus Ekonomi* 5, no. 1 (2010): 70–80, <https://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/68/65>.

⁴⁵ Siti Fauziah and Dewi Mudawamah, “Etos Kerja Dalam Pandangan Pondok Pesantren Ditinjau Dari Perspektid AL-Qur’an Dan Hadist,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 4 (2023): 696–703, <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.560> ETOS.

⁴⁶ Damayanti and Mutiya Oktariani, “EDUKASI GREEN ECONOMY DALAM PEMBENTUKAN GREEN ENTREPRENUERIAL BEHAVIOR PADA MAHASISWA,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 8, no. 3 (2023): 794, <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i3.2934>.

- 3) Memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup (*competent*).
- 4) Memiliki sifat tawaduk atau rendah hati (*unobtrusive*).
- 5) Transparan artinya harus terbuka secara nyata dan jelas bagi pengguna (*transparent*).
- 6) Dapat dikendalikan (*controlable*).
- 7) Memiliki perbedaan produk bisnis tetapi tidak menjatuhkan produk orang lain (*different*).
- 8) Memiliki kecenderungan untuk mengantisipasi dengan mempertimbangkan kebutuhan dan peluang di setiap kondisi (*anticipatory*).

c. Indikator *Green Entrepreneurship*

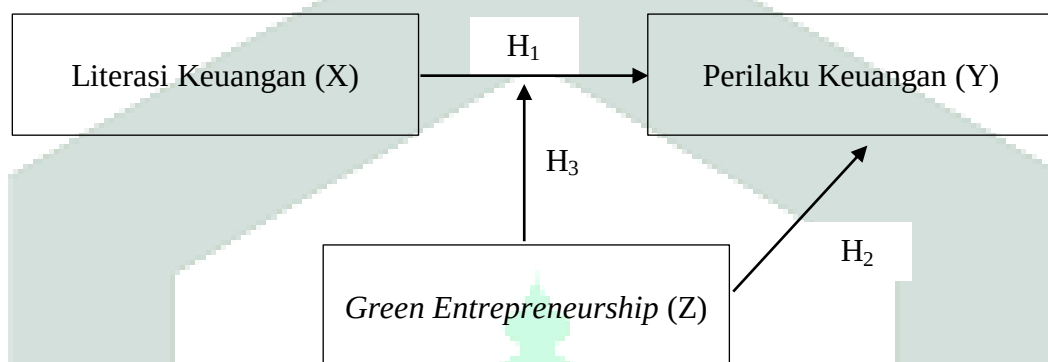
Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur *green entrepreneur* yakni sebagai berikut:⁴⁷

- 1) *Clean growth* (efisiensi energi), ialah pertumbuhan ekonomi yang berfokus pada efisiensi energi, memanfaatkan praktik pertanian berkelanjutan untuk meminimalkan dampak, serta meningkatkan pendapatan nasional tanpa menimbulkan dampak terhadap lingkungan.
- 2) *Corporate social responsibility/CSR* (tanggung jawab sosial perusahaan) terhadap *green economy* mengacu pada upaya yang dilakukan dalam mengelola bisnis ramah lingkungan melalui inovasi produk ramah lingkungan dalam mengurangi dampak lingkungan.
- 3) *Eco-friendly* (perusahaan ramah lingkungan) tingkat kepedulian sosialnya tinggi sehingga usaha yang diciptakan bisa sukses di masa mendatang.

⁴⁷ Kartika Nuringsih, Nursyaman MN, and Jovita Aurellia Rosa, "Mendorong Green Entrepreneurial Intention Melalui Green Economy Dan Green Entrepreneurial Orientation," *Jurnal Ekonomi* 27, no. 3 (2022): 417–40, <https://doi.org/10.24912/je.v27i3.1203>.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini menggunakan kerangka pikir atau paradigma untuk menyatakan hubungan variabel sesuai dengan rumusan masalah. Berikut merupakan gambaran kerangka pikir yang ditinjau berdasarkan hasil landasan teori yang relevan dengan penelitian ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H₁ : Diduga literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kota Palopo.
- H₂ : Diduga *green entrepreneurship* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kota Palopo
- H₃ : Diduga *green enterpreneurship* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kota Palopo, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan data primer berasal dari observasi lapangan yang mencerminkan kebenaran sesuai kondisi faktual awal.⁴⁸ Tujuan analisis ini guna mengetahui apakah variabel moderating memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kota Palopo merupakan tempat penelitian ini dilakukan terkhusus untuk pelaku UMKM kota Palopo. Adapun waktu penelitian yang dimulai dari observasi awal berlangsung pada Januari 2025.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberi batasan bagi variabel yang diteliti, definisi operasional variabel menjelaskan variabel penelitian dan skala pengukuran. Untuk mengukur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yang masih bersifat konseptual, penulis menggunakan batasan untuk memberi ringkasan umum variabel yang akan diteliti. Teori yang relevan dengan tujuan penelitian menjadi

⁴⁸ Muh Yani Balaka, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Iskandar Ahmaddien, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, Pertama, vol. 1 (Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2022), <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/464453-metodologi-penelitian-kuantitatif-10d6b58a.pdf>.

dasar definisi operasional variabel.⁴⁹ Penulis menggunakan batasan yang sesuai dengan indikator dalam tabel berikut untuk mendapat gambaran umum variabel yang akan diteliti.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Literasi Keuangan	Kemampuan menyeimbangkan rekening bank, persiapan anggaran, menabung untuk masa depan, serta belajar strategi untuk mengelola utang. ¹	1. Kemampuan memahami konsep keuangan, 2. Kemampuan mengakses informasi keuangan, 3. Kemampuan menggunakan teknologi keuangan. ⁵⁰
2.	Perilaku Keuangan	Perilaku seseorang dalam mengelola keuangan, terutama dalam hal pengambilan keputusan keuangan untuk kebutuhan sehari-hari. ¹	1. Konsumsi, 2. Arus kas, 3. <i>Saving and investment</i> . ⁵¹
3.	<i>Green Entrepreneurship</i>	Seseorang yang menjalankan bisnis berkelanjutan dengan konsep ramah lingkungan serta bertanggung terhadap lingkungan. ¹	1. <i>Clean growth</i> , 2. <i>Corporate social responsibility (CSR)</i> , 3. <i>Eco-friendly</i> . ⁵²

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

⁴⁹ Misbahuddin Misbahuddin, Mohd Heikal, and Naufal Bachri, "Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Kecamatan Di Wilayah Barat Kabupaten Aceh Utara," *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 1, <https://doi.org/10.29103/j-mind.v6i2.5136>.

⁵⁰ Riani et al., *Literasi Keuangan Kaum Millenial*.

⁵¹ Anggraeni, Sumarmawati, and Fardani, "PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI FINTECH PADA PERILAKU KEUANGAN PEREMPUAN PEMILIK UMKM DI KOTA SURAKARTA Ika Septi Kurnia Anggraeni."

⁵² Nuringsih, MN, and Rosa, "Mendorong Green Entrepreneurial Intention Melalui Green Economy Dan Green Entrepreneurial Orientation."

Populasi merupakan kategori generalisasi yang terdiri dari item atau orang yang dipilih untuk diteliti didasarkan atas atribut yang dijadikan dasar penarikan sampel.⁵³ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah pelaku UMKM di Kota Palopo yang telah menerapkan *green entrepreneurship* dengan prinsip usaha yang berkelanjutan dari berbagai sektor dan kecamatan di Kota Palopo. UMKM di Kota Palopo mengalami peningkatan signifikan mencapai sekitar 15.758 unit pada 2024.

2. Sampel

Metode dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan (*Judgement Sampling*). Indriantoro dan Supomo, metode ini bagian dari pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) menyatakan bahwasanya teknik ini merupakan salah satu komponen *purposive sampling* dari metode nonprobability. Sampel merupakan bagian yang dipilih untuk tujuan penelitian yang bisa dijadikan sampel representatif dari populasi.⁵⁴ Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu dengan menghitung jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Hal ini didasarkan pada data jumlah UMKM di Kota Palopo yang cukup banyak dan penerapan usaha ramah lingkungan yang masih sedikit. Dalam pemilihan sampel, faktor-faktor penelitian yang menjadi bahan pertimbangan ialah sebagai berikut:

⁵³ Andi Asari et al., *Pengantar Statistik*, ed. Andi Asari, Pertama (Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71187/1/Andi Asari - Pengantar Statistika.pdf#page=106](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71187/1/Andi%20Asari%20-%20Pengantar%20Statistika.pdf#page=106).

⁵⁴ Ketut Swarjana, *POPULASI-SAMPEL, TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN*, ed. Erang Risanto, Pertama (ANDI (Anggota IKAPI), 2022), [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=87J3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sampel +penelitiannya&ots=LOGDr7YNyr&sig=LP_bFBgrTvJfTETrgJQp7e0ON0U&redir_esc=y#v=onepage&q=sampel penelitiannya&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=87J3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sampel+penelitiannya&ots=LOGDr7YNyr&sig=LP_bFBgrTvJfTETrgJQp7e0ON0U&redir_esc=y#v=onepage&q=sampel%20penelitiannya&f=false).

- a) Aktif menjalankan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Palopo.
- b) Responden harus merupakan pemilik atau pengelola yang memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan keuangan.
- c) Usaha telah beroperasi minimal 1 tahun.
- d) Jenis usaha yang di jalankan seperti bisnis kuliner, ritel produk digital (kartu data), dan bisnis produk kecantikan (parfum refill)
- e) Responden memiliki usaha yang sudah menerapkan atau memiliki komitmen untuk menerapkan praktik bisnis ramah lingkungan (*green entrepreneurship*) yang dilihat dari penggunaan bahan baku atau *packaging* yang mudah terurai seperti:
 - 1) Kertas, kertas nasi, atau *pouch* kertas.
 - 2) Kota Box atau karton.
 - 3) Botol Kaca.
- f) Responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan secara jujur dan terbuka.

Menurut Sugiono, dalam penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : *standar error* (10%)

Berdasarkan rumus *Slovin* tersebut, diperoleh jumlah sampel penelitian berikut.

$$n = \frac{15.759}{1+15.759 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{15.759}{1+15.759 .0,001}$$

$$n = \frac{15.759}{158.59}$$

$$n = 99,36$$

Dari hasil tersebut didapatkan jumlah sampel sebesar 99,36 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 sampel pelaku UMKM di Kota Palopo yang akan dijadikan responden melalui penyebaran kuesioner sebagai subjek pengamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dipenelitian ini ialah dengan memberi kuesioner kepada responden untuk diisi guna memperoleh informasi dari sejumlah pernyataan. Kuesioner bersifat tertutup sehingga responden bisa memberi jawaban yang mencerminkan keadaan sebenarnya. Tujuan kuesioner ini ialah untuk mengetahui pengetahuan pelaku UMKM tentang perilaku keuangan, literasi keuangan, dan apakah mereka menerapkan bisnis ramah lingkungan untuk mengelola perusahaannya.

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur diterapkan dipenelitian untuk mengumpulkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan informasi yang bisa menjelaskan suatu

gejala atau hubungan antar gejala.⁵⁵ Validitas dan reliabilitas merupakan dua kriteria yang diterapkan dalam pengembangan alat ukur atau kesulitan pengukuran. Agar alat ukur bisa menghasilkan data kuantitatif, maka skala pengukuran menjadi acuan untuk mengetahui seberapa panjang intervalnya. Dengan demikian, skala likert merupakan skala interval yang diterapkan. Kuesioner yang diadaptasi dari skala likert ini menawarkan empat alternatif jawaban, yakni sebagai berikut:

Sangat tidak setuju	= Skor 1
Tidak setuju	= Skor 2
Setuju	= Skor 3
Sangat setuju	= Skor 4

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menentukan apakah alat ukur yang disiapkan benar-benar bisa mengukur apa yang perlu diuji dan seberapa baik pernyataan kuesioner telah diukur. Uji validitas menilai apakah setiap pernyataan yang diterapkan dipenelitian itu benar atau tidak. Nilai *person correlation* atau nilai signifikan (2-tailed) bisa diterapkan untuk mengukur kriteria validitas. Instrumen dianggap valid jika nilai parson korelasi orang $> r$ -tabel atau jika nilai signifikan (2-tailed) kurang dari 0,05.⁵⁶

⁵⁵ H.G. Yudawisastra et al., *Metodologi Penelitian*, ed. Miko Andi Wardana, Pertama (CV. Intelektual Manifest Media, 2003), https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN/bbfpEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

⁵⁶ Budi Darma, *Statistika Penulisan Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (DKI Jakarta: GUEPEDIA,

2. Uji Reliabilitas

Investigasi konsistensi alat ukur yang menggunakan skala atau kuesioner disebut reliabilitas. Dengan kata lain, reliabilitas diterapkan untuk menentukan apakah alat ukur akan menghasilkan pembacaan yang konsisten bahkan ketika pengukuran diulang. Instrumen dianggap andal jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$.⁵⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan program statistik IBM *Statistical Program for Social Science* (SPSS) 26, hasil jawaban yang telah diperoleh dari responden akan menghasilkan angka-angka didasarkan atas skala yang telah ditetapkan. Studi ini menggunakan analisis deskriptif serta variabel moderasi, sehingga guna mengetahui bagaimana pengaruh antar variabel diperlukan uji *Moderate Regression Analysis* (MRA). Adapun urutan yang akan diterapkan sebagai berikut.

1. Deskriptif Kuantitatif

Deskripsi kuantitatif ialah penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban atas suatu masalah dan memperoleh informasi yang lebih luas tentang suatu fenomena secara akurat menggunakan tahapan-tahapan pendekatan kuantitatif dengan tujuan mengetahui perbedaan rata-rata variabel tanpa membandingkan dua atau lebih variabel untuk mencari sebab akibat.⁵⁸

2021),
https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIKA_PENELITIAN_MENGGUNAKAN_SPSS/_U/acpLEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=getbook.

⁵⁷ Fajar Susilowati, *Pengujian Statistik Dengan SPSS*, ed. Tami Arie Wahyuningtyas (Mungkid: Penerbit Pusaka Rumah C1nta, 2022),
https://books.google.co.id/books?id=yhuKEAAQBAJ&newbks=0&dq=uji+validitas+dan+reliabilitas+spss&hl=id&source=gbs_navlinks_s.

⁵⁸ Satriadi et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Moh Suardi, Pertama (Sumatera Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2023),

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk analisis parametrik, uji normalitas menentukan apakah data yang diperoleh dari distribusinya terdistribusi normal atau tidak. Data dianggap tidak memenuhi persyaratan normalitas dan hanya dikenakan uji nonparametrik jika distribusi data tidak terdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) ialah salah satu metode uji data yang bisa diterapkan; uji ini termasuk dalam kategori nonparametrik karena peneliti tidak yakin apakah data yang diterapkan bersifat parametrik atau tidak dan karena tidak mengubah persepsi. Data dianggap terdistribusi secara teratur dalam uji K-S jika nilai signifikansi $> 0,05$.⁵⁹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diterapkan guna mengetahui adanya kolerasi atau hubungan yang kuat antar variabel-variabel bebas dalam model regresi. Hal ini penting karena multikolinearitas dapat menyebabkan kesulitan dalam intepretasi hasil analisis dan mengurangi keuakuratan estimasi koefisien, jika nilai VIF (*Variance Inflation of Factor*) < 10 atau nilai *tolerance* semakin jauh dari angka 1 maka suatu model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.⁶⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_KUANTITATIF/xvHAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=deskriptif+kuantitatif&pg=PA47&printsec=frontcover.

⁵⁹ Diah Wijayanti Sutha, *BIOSTATISTIKA*, ed. Amirullah, Pertama (Malang: Media Nusa Creative, 2019), <https://www.google.co.id/books/edition/Biostatistika/HVFKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+normalitas&pg=PA75&printsec=frontcover>.

⁶⁰ Agus Purwoto, *Panduan Lab Statistik Inferensial* (Grasindo, n.d.), https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Lab_Statistik_Inferensial/jW2fTDlu0z0C?hl=id&gbpv=0.

Heteroskedastisitas ialah kondisi dimana varians dari kesalahan (residual) dalam model regresi tidak konstan di seluruh rentang nilai variabel independen. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyebaran kesalahan bervariasi tergantung pada nilai variabel independen. Dalam analisis regresi, digunakan metode uji *Sperman's rho* guna mengkolerasikan *nilai absolute* (Abs_Res) dengan variabel independen. Berdasarkan pengujian *Sperman's rho* dibuktikan dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.⁶¹

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tujuan mengetahui pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian menggunakan nilai signifikansi 0,05 dengan kriteria, jika nilai Sig. $< 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan, dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya.

b. Uji Statistik Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Fhitung dan Ftabel dibanding

⁶¹ Mariana, *Informasi Akuntansi Dan Keputusan Kredit*, ed. Riza Ardyanto, Pertama (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), https://books.google.co.id/books?id=c42tEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA112&dq=uji+heteroskedastisitas+adalah&hl=id&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=uji+heteroskedastisitas+adalah&f=false.

menggunakan alpha 0,05. Jika nilai sig. < 0,05 maka semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

4. Moderate Regression Analysis (MRA)

Hubungan antara variabel independen (literasi keuangan) dan variabel dependen (perilaku keuangan) diperkuat atau diperlemah oleh variabel moderasi. Variabel moderasi tidak di pengaruhi oleh variabel independen, tetapi hanya menyertai variabel independen maksudnya berinteraksi dengan variabel independen. Akibatnya, variabel moderasi bisa saja berupa moderasi murni (*pure moderation*) atau moderasi semi (*quasi moderation*). Regresi moderasi, di mana semua asumsi regresi moderasi berlaku yakni, asumsi dalam analisis regresi moderasi sama dengan asumsi dalam analisis regresi ialah salah satu teknik untuk memeriksa variabel moderasi. Persamaan regresi ialah sebagai berikut jika X ialah variabel prediktor (literasi keuangan), Y ialah variabel dependen (perilaku keuangan), dan M ialah variabel moderasi (*green entrepreneurship*).⁶²

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 M + \beta_3 X_1 M + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Literasi

M = *Green Entrepreneur* (Z)

⁶² Solimun et al., *Metode Statistika Multivariat: Generalized Structured Component Analysis (GSCA) Permodelan Persamaan Struktural (SEM)*, ed. Iqbal Julianto, Pertama (Malang: UB Press, 2019), https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Statistika_Multivariat_Generalize/ivEUEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=moderasi+regresi+analisis&pg=PA48&printsec=frontcover.

e = error

Adapun klasifikasi variabel moderasi terbagi menjadi 5 jenis yaitu

- a. Moderasi mutlak (*absolute moderation*) dikatakan jika koefisien b_1 dan b_2 tidak signifikan dan koefisien b_3 signifikan.
- b. Variabel moderasi murni (*pure moderation*) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan tidak signifikan dan b_3 signifikan.
- c. Variabel moderasi semu (*quasi moderation*) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan signifikan dan koefisien b_3 signifikan secara statistika.
- d. Variabel moderasi potensial (*homologiser moderation*) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan tidak signifikan dan koefisien b_3 tidak signifikan.
- e. Variabel prediktor moderasi (*predictor moderation*) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan signifikan dan koefisien b_3 tidak signifikan secara statistika.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi R^2 bertujuan guna mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen dalam model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat apabila koefisien determinasinya sama dengan nol, begitu pula sebaliknya apabila koefisien determinasinya mendekati satu maka variabel bebas mempunyai kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabel terikat.⁶³

⁶³ Syarif Hidayatullah et al., *Metodologi Penelitian*, ed. Widi and Galih, Pertama (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_PARIWISATA/Z4ezEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Gambaran Hasil Penelitian

Kota Palopo terletak di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki sejarah yang beragam mulai dari namanya. Nama Palopo sebelumnya dikenal dengan nama ware yang tercatat dalam Epik La Galigo pada 1604 yang kemudian dikenal dengan sebutan “Palopo” berasal dari bahasa Bugis-Luwu yang memiliki beberapa arti salah satunya penganan khas dan ungkapan yang digunakan saat pemancangan tiang pertama masjid Jami’. Kota ini kemudian dipilih menjadi ibu kota Kesultanan Luwu setelah ajaran Islam di terima abad ke-17, menggantikan Amassangan yang dipicu oleh perang persaudaraan antara dua putera mahkota, yang dikenal sebagai perang Utara-Selatan. Setelah perdamaian tercapai, Palopo berkembang dengan di bangunnya alun-alun dan pasar sebagai pusat perekonomian.

Pada 2002 Palopo resmi menjadi daerah otonom berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002, sejak saat itu Kota Palopo terus mengalami perkembangan dengan penambahan wilayah kecamatan dan kelurahan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Letak Geografis Kota Palopo berada antara $2^{\circ}53'15''$ - $3^{\circ}04'08''$ LS dan $120^{\circ}03'10''$ - $120^{\circ}14'34''$ BT. Secara administrative, Kota palopo berbatasan dengan Kecamatan Walenrang di sebelah Utara, Teluk Bone di sebelah Timur, Kecamatan Bua di sebelah Selatan, dan Kecamatan Tondon Nenggala di sebelah barat, dengan luas kota Palopo sekitar

247,52 Km² yang terbagi atas 9 kecamatan dan 48 kelurahan. Wilayah kota Palopo sebagian besar dataran rendah yang terletak di pesisir pantai dengan luas sekitar 62,85% dari luas daerah dengan ketinggian 0-500 mdpl.

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 100 pelaku UMKM di Kota Palopo yang telah menerapkan *green entrepreneurship*. Berikut ini adalah beberapa kriteria responden yang telah diperoleh yaitu:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	42	42
2.	Perempuan	58	58
	Total	100	100

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, diperoleh data karakteristik responden sebanyak 100 pelaku UMKM di Kota Palopo terdiri 42 responden laki-laki dan 58 responden perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh kaum perempuan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No.	Tahun	Jumlah	Presentase (%)
1.	1-5	67	67
2.	6-10	21	21
3.	11-15	4	4
4.	16-20	8	8
	Total	100	100

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan hasil olahan data bahwa mayoritas pelaku UMKM (67%) berada pada fase awal yaitu 1-5 tahun, pelaku UMKM (21%) berada pada fase 6-10 tahun, sementara hanya sebagian kecil (12%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa banyak UMKM masih berada

dalam tahap pengembangan dan menghadapi tantangan keberlanjutan usaha jangka panjang. Sehingga perlunya dukungan dan pendampingan guna memperkuat daya tahan usaha, terutama bagi pelaku usaha fase pengembangan awal.

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan *Packaging* (Wadah/Tempat Produk)

No.	Tahun	Jumlah	Presentase (%)
1.	Kotak Box/Karton	54	53
2.	Kertas/Kertas Nasi/Pouch Kertas	36	24
3.	Botol Kaca	10	11
	Total	100	100

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Hasil olah data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 100 pelaku UMKM di Kota Palopo telah mengimplementasikan bisnis ramah lingkungan, sebanyak 54 pelaku usaha menggunakan *packaging* kotak box/karton, 36 pelaku usaha menggunakan kertas/kertas nasi/pouch kertas, serta 10 pelaku usaha menggunakan botol kaca yang dapat digunakan kembali (*refill*). Hal ini mencerminkan meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan di kalangan pelaku usaha di Kota Palopo.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

Uji instrument digunakan untuk memastikan alat ukur atau instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang valid dan realibel.

a. Uji Validitas

Uji validitas untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* (*Pearson*), pernyataan indikator dikatakan valid apabila nilai signifikan (*2-tailed*) < 0,05 atau nilai *person*

correlation > *r*-tabel, maka instrument dinyatakan valid (sahih). Adapun nilai *r* tabel sebesar 0,196 dengan *N* = 100 atau *df* = (*n*-2) = 98.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X)

Variabel	Indikator Pernyataan	R hitung	Sig. (2-tailed)	R tabel	Ket.
Literasi Keuangan (X)	Saya memahami istilah-istilah dasar dalam laporan keuangan, seperti laba, rugi, aset, dan kewajiban.	0,746	0,000	0,196	Valid
	Saya mengetahui pentingnya pengelolaan arus kas dalam bisnis.	0,605	0,000	0,196	Valid
	Saya sering mencari informasi terkait tren pasar yang mempengaruhi bisnis saya.	0,737	0,000	0,196	Valid
	Saya biasanya mengikuti pelatihan atau seminar seputar literasi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan saya dalam dunia bisnis	0,713	0,000	0,196	Valid
	Saya terbiasa menggunakan aplikasi perbankan seluler untuk mengecek saldo bisnis dan melakukan transfer sesama ataupun antar bank.	0,677	0,000	0,196	Valid
	Saya biasanya menggunakan aplikasi <i>e-wallet</i> dalam melakukan pembayaran sehari-hari.	0,662	0,000	0,196	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Saya memiliki anggaran bulanan yang jelas untuk pengeluaran operasional bisnis saya.	0,736	0,000	0,196	Valid
	Saya menghindari pengeluaran yang tidak perlu selama bisnis saya berjalan	0,740	0,000	0,196	Valid
	Saya selalu membayar kewajiban bulanan (seperti sewa, gaji karyawan, dan tagihan) tepat waktu.	0,728	0,000	0,196	Valid
	Saya memiliki catatan arus kas masuk dan keluar dari bisnis yang saya jalankan	0,732	0,000	0,196	Valid
	Saya selalu menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk tabungan atau dana darurat.	0,658	0,000	0,196	Valid
	Saya berinvestasi dalam pengembangan bisnis, seperti pembelian peralatan baru atau investasi untuk memperluas bisnis di masa depan.	0,665	0,000	0,196	Valid
Green Entrepreneur (Z)	Saya berkomitmen untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dari proses produksi bisnis saya.	0,711	0,000	0,196	Valid

Saya secara aktif mencari cara untuk meningkatkan kualitas produk tanpa meningkatkan dampak lingkungan (limbah)	0,693	0,000	0,196	Valid
Bisnis saya terlibat dalam kegiatan sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.	0,710	0,000	0,196	Valid
Saya melibatkan karyawan dalam inisiatif CSR yang dijalankan oleh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan.	0,693	0,000	0,196	Valid
Bisnis yang saya jalankan menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan (mudah terurai) seperti furnitur bahan kayu, peralatan dapur (kayu, <i>stainless steel</i> , kaca, besi cor, dan seramik) serta <i>packaging</i> berbahan kertas	0,751	0,000	0,196	Valid
Saya merasa bahwa usaha saya berkontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan melalui praktik <i>eco-friendly</i> .	0,727	0,000	0,196	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Didasarkan atas item pernyataan yang berkaitan dengan indikator variabel Tabel 4.4, diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga semua item pernyataan indikator variabel independen dan dependen dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Indikator pernyataan dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran terbukti dapat dipertanggung jawabkan dengan menerapkan metode *Cronbach's alpha*. Jadi, indikator variabel dikatakan reliabel ketika *Cronbach's alpha* $> 0,6$.

Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas min. <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,775	0,6	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,801	0,6	Reliabel
<i>Green Entrepreneur</i>	0,805	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua item pernyataan setiap variabel > dari 0,6 yaitu Literasi Keuangan (X) (0,775 > 06), Perilaku Keuangan (Y) (0,801 > 06), dan *Green Entrepreneurship* (Z) (0,805 > 06). Sehingga secara keseluruhan variabel dependen dan independen dikatakan *reliable*.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melangkah pada pengujian analisis regresi berganda, diperlukan pengelolaan uji asumsi klasik guna memastikan kelayakan data yang akan di olah bertujuan untuk mengidentifikasi potensi keakuratan asumsi-asumsi dasar seperti, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat diandalkan dan bebas dari bias.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan guna untuk mengetahui data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan baik jika terdistribusi normal atau hampir terdistribusi normal dengan melakukan uji *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* (K-S), apabila nilai probabilitas > 0,05 maka data terdistribusi normal.

Tabel 4. 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		100
	Mean	2.01808604
	Std.Deviation	.085
	Absolute	.044
	Positive	-.085
	Negative	2.01808604
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^{c,d}

Sumber: SPSS Statistics 26, diolah 2025

Dari tabel 4.6 diperoleh nilai *Asymp.Sig* atau nilai probabilitas sebesar 0,069 artinya lebih besar dari 0,05 ($0,069 > 0,05$), sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas menentukan apakah adanya korelasi antara variabel independen (Literasi Keuangan dan *Green Entrepreneurship*) dan variabel dependen (Perilaku Keuangan) dalam model regresi, maka diperlukan uji multikolinearitas apabila nilai VIF (*Variance Inflation of Factor*) < 10 atau nilai *tolerance* semakin jauh dari angka 1 maka model regresi tersebut terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	6.553	1.494		4.385	,000			
1 Literasi Keuangan	.440	.069	.522	6.372	,000	,756	1,322	
1 <i>Green Entrepreneur</i>	.286	.080	.291	3.548	,000	,756	1,322	

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: SPSS Statistics 26, diolah 2025

Hasil uji multikolinearitas pada variabel independen (Literasi Keuangan dan *Green Entrepreneur*) masing-masing menunjukkan bahwa nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Variabel Literasi Keuangan dan *Green Entrepreneurship* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,756. Adapun hasil Nilai VIF variabel Literasi Keuangan dan *Green Entrepreneurship* sebesar $1,322 < 10$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel–variabel pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* dari pengamatan lainnya. Pada uji heteroskedastisitas yang digunakan metode uji *Sperman's rho* dengan melihat nilai koefisien signifikansi $> 0,05$ (5%) maka dapat diartikan tidak terjadi bias pada hasil pengujian variabel begitupun sebaliknya.

Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas

	Correlations				
			Literasi Keuangan	Green Entrepreneur	Unstandard ized Residual
Spearman's rho	Literasi Keuangan	Correlation Coefficient	1.000	.513**	-.079
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.433
		N	100	100	100
	Green Entrepreneur	Correlation Coefficient	.513**	1.000	-.087
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.392
		N	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.079	-.087	1.000
		Sig. (2-tailed)	.433	.392	.
		N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS Statistics 26, diolah 2025

Dari tampilan *output* “*Coefficients*” hasil olahan menggunakan metode uji *Sperman's rho* diperoleh nilai signifikan dari variabel Literasi Keuangan (X) sebesar 0,433 dan nilai signifikan dari variabel *Green Entrepreneurship* (Z) sebesar 0,392. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau ($0,433 > 0,05$) dan ($0,392 > 0,05$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi bias antar variabel

independen atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga uji korelasi lolos.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel yakni jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dengan ketentuan $= \alpha/2 : n-k-1$

$$= 0,05/2 : 100-2-1$$

$$= 0,025 : 97$$

Jadi, berdasarkan hasil ketentuan tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,985.

1) Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kota Palopo

Tabel 4. 9 Uji Parsial (Hipotesis 1)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.868	1.233		8.005	.000
	Lietrasi Keuangan	.561	.064	.666	8.833	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan
 Sumber: SPSS Statistics 26, diolah 2025

Dari uji parsial (uji t) pada penelitian ini diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_1 diterima), maka dapat diartikan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output “*Coefficients*”

diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8.833 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dengan nilai signifikan literasi keuangan $0,000 < 0,05$ (H_1 diterima). Sehingga dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

- 2) Pengaruh *green entrepreneur* terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kota Palopo

Tabel 4. 10 Uji Parsial (Hipotesis 2)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.973	1.652		6.036
	Green Entrepreneur	.539	.083	.549	6.495

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan
Sumber: SPSS Statistics 26, diolah 2025

Dari output “Coefficients” diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.495 dan t_{tabel} sebesar 1,985 ($6.495 > 1,985$) dan nilai signifikan variabel *green entrepreneurship* $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 2 diterima. Sehingga diartikan bahwasanya *Green Entrepreneurship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

b. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) menggambarkan adanya keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan melakukan perbandingan antara $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen yang di uji secara bersamaan terhadap variabel dependen memiliki pengaruh positif dan signifikan, begitupun sebaliknya.

Tabel 4. 11 Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	414.996	2	207.498	49.920	.000 ^b
	Residual	403.194	97	4.157		
	Total	818.190	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Green Entrepreneur, Literasi Keuangan

Sumber: SPSS Statistics 26, diolah 2025

Hasil uji pada *output* “Inova” diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan perolehan nilai F_{hitung} sebesar 49.920 dan F_{tabel} sebesar 3,09 ($49.920 > 3,09$) dan nilai sig. $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), diartikan bahwasanya kombinasi antara variabel Literasi Keuangan dan *Green Entrepreneurship* secara bersamaan mampu menjelaskan Perilaku Keuangan. Hal ini mengindikasikan pelaku UMKM di Kota Palopo yang memiliki pemahaman keuangan baik dan mengimplementasikan *green entrepreneurship* dengan prinsip berkelanjutan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan keberlanjutan. Hal tersebut juga diungkapkan Lee et al bahwa UMKM yang menggabungkan literasi keuangan dengan *green innovation* mengalami peningkatan laba bersih rata-rata 25%.⁶⁴

4. Uji Ineraksi / *Moderate Regression Analysis* (MRA)

Tabel 4. 12 Moderate Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.864	9.012		.837

⁶⁴ Lee J, S Kim, and Nguyen T, “Green Innovation and Financial Literacy: Drivers of SME Profitability in Thailand,” *Sustainability and Business Innovation Review* 12, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.1080/sbir.2023.1234567>.

Literasi Keuangan	.896	.486	1.063	1.843	.068
Green Entrepreneur	.704	.449	.717	1.568	.120
Literasi Keuangan*Green Entrepreneur	-.022	.024	-.840	-.947	.346

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan
 Sumber: SPSS Statistics 26, diolah 2025

Hasil uji MRA pada *output* “*Coefficients*” diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 M + \beta_3 XM + e$$

$$Y = (-1.864) + 0.896X + 0.704M - 0.022XM + 0.503e$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta -1.864 menunjukkan nilai dasar perilaku keuangan artinya ketika semua variabel independen (Literasi Keuangan, *Green Entrepreneurship*, dan Moderasi) bernilai 0 maka nilai Perilaku Keuangan sebesar -1.864. Adapun nilai sig. $0,837 < 0,05$ menunjukkan konstanta tidak signifikan secara statistik.
- Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X) sebesar positif 0.896 artinya ketika variabel Literasi Keuangan mengalami kenaikan nilai 1, maka variabel mengalami kenaikan 0.896. Adapun nilai sig. $0,068 > 0,05$ artinya pengaruh literasi keuangan tidak signifikan secara statistik terhadap perilaku keuangan.
- Nilai koefisien regresi variabel *Green Entrepreneurship* (Z) sebesar positif 0.704 artinya ketika variabel *Green Entrepreneurship* mengalami kenaikan nilai 1, maka variabel mengalami kenaikan 0.704. Adapun nilai

sig. 0,120 > 0,05 artinya pengaruh *green entrepreneurship* tidak signifikan secara statistik terhadap perilaku keuangan.

- d. Nilai koefisien variabel Moderasi (XM) sebesar -0.022. Dengan demikian, apabila variabel moderasi (XM) mengalami kenaikan nilai 1, maka akan menurunkan Perilaku Keuangan sebesar 0.022 dan efek yang diberikan tidak signifikan berdasarkan perolehan nilai sig. 0,346 > 0,05 membuktikan bahwa interaksi antara literasi keuangan dan *green entrepreneurship* tidak memiliki pengaruh yang bermakna secara statistik terhadap perilaku keuangan, artinya *green entrepreneurship* tidak mampu memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, dapat dikategorikan sebagai variabel moderasi semu (*quasi moderation*).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.443	.438	2.156

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber: SPSS Statistics 26, diolah 2025

Hasil *output "Summary"* didapatkan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,443 artinya Literasi Keuangan berpengaruh sebesar 44,3% terhadap perilaku keuangan, sisanya 55,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.497	2.040

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan*Green Entrepreneurship, Green Entrepreneurship, Literasi Keuangan

Sumber: SPSS Statistics 26, diolah 2025

Hasil *output* “Summary” didapatkan nilai koefisien determinasi moderasi R^2 mengalami peningkatan sebesar 0,512 atau 51,2% dapat dijelaskan dalam penelitian ini dan lebih besar dari persamaan model regresi sebelumnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun hadirnya variabel moderasi memperlemah hubungan langsung antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan berdasarkan analisis koefisien, namun berkontribusi meningkatkan kualitas variasi model secara keseluruhan dan sisanya sebesar 48,8% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kota Palopo

Dari hasil penelitian yang dilakukan secara parsial atau uji t di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 8.833 dan t_{tabel} sebesar 1,985 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwasanya H_1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwasanya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Palopo, dalam artian individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung berperilaku keuangan yang lebih baik.

Hasil ini sesuai dengan *Financial Literacy Theory* yakni pemahaman keuangan yang baik mendorong perilaku keuangan yang lebih rasional, seperti penggunaan arus kas, konsumsi, serta tabungan dan investasi, namun tidak menggantikan komponen utama *Theory Planned Behavior* yakni sikap terhadap perilaku pengelolaan keuangan (AT) dan kontrol atas keputusan keuangan. Sejalan dengan penelitian oleh Nurjanah et al, menegaskan individu dengan pemahaman yang baik tentang keuangan cenderung bersikap positif terhadap pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan perilaku keuangan.⁶⁵ Namun berbeda dengan penelitian Rika et al, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Dalam konteks ini literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan dasar terkait konsep keuangan, tetapi disertai dengan implementasi pengetahuan secara nyata.

Hal ini diperkuat dengan perolehan data dari pernyataan kepada responden pada indikator penggunaan teknologi keuangan yakni terkait penggunaan aplikasi perbankan dalam mengelola keuangan dan melakukan transaksi, sebanyak 80 responden atau 80% menyatakan pernah atau sering menggunakan aplikasi keuangan (*mobile banking*, dompet *digital*, atau aplikasi pencatatan), sisanya 20 responden atau 20% tidak menggunakan aplikasi perbankan dalam menjalankan bisnisnya. Dapat diambil simpulan responden yang telah menggunakan teknologi keuangan telah mengetahui dan memahami konsep keuangan.

⁶⁵ Rina Nurjanah, Siti Surhayati, and Neng Asiah, "FAKTOR DEMOGRAFI, LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI KABUPATEN BEKASI," *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 7 (2022): 1–16.

2. Pengaruh *Green Entrepreneurship* Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kota Palopo

Dari hasil uji H_2 bahwasanya *green entrepreneurship* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $6.495 > 1,985$, sementara nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwasanya praktik bisnis ramah lingkungan dengan prinsip berkelanjutan tidak hanya meningkatkan kinerja lingkungan tetapi juga menyongsong efisiensi keuangan melalui pengurangan biaya operasional dan peningkatan pangsa pasar. Hal ini sesuai dengan *Green Entrepreneurship Theory*, yakni praktik ramah lingkungan meningkatkan efisiensi keuangan melalui pengurangan biaya operasional. Sejalan dengan studi oleh Bocean et al, aktivitas *green entrepreneurship* seperti daur ulang limbah konversi energi terjadi korelasi terhadap peningkatan laba bersih dan omzet perusahaan.⁶⁶ Sejalan dengan penelitian Chen dan Ma, pada perusahaan energi Tiongkok membuktikan investasi hijau meningkatkan kinerja finansial dalam jangka panjang melalui penghematan biaya dan pemenuhan regulasi.⁶⁷

Hal ini diperkuat oleh hasil perolehan data yang menunjukkan salah satu pernyataan kuesioner yakni responden menyatakan berkomitmen untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dari proses produksi bisnis yang dijalankan, dengan perolehan sebesar 94 responden (94%). Hal ini mengindikasikan

⁶⁶ Claudiu George Bocean et al., "Assessing the Impact of Green Entrepreneurial Activities on Organizational Financial Performance: An Employee's Perceptual Approach," *Emerald Publishing Limited*, 2024, 251–75, <https://doi.org/10.1108/978-1-83797-088-920241010>.

⁶⁷ Fatima Shuwaikh, Ramzi Benkraiem, and Emmanuelle Dubocage, "Investment in Green Innovation: How Does It Contribute to Environmental and Financial Performance?," *Journal of Innovation Economics and Management* 41, no. 2 (2023): 107–49, <https://doi.org/10.3917/jie.pr1.0137>.

komitmen kuat untuk mengurangi limbah plastik yang di hasilkan dari proses produksi bisnis. Kondisi ini sangat relevan dengan permasalahan sampah yang sangat tinggi di Kota Palopo mencapai sekitar 90-100 Ton/hari, yang menimbulkan bau yang kurang sedap serta menjadi keluhan masyarakat Kota Palopo.⁶⁸ Sehingga komitmen yang dilakukan para pelaku UMKM di Kota Palopo dalam mengurangi limbah plastik atau hasil produksi bisnis menjadi bagian penting dari solusi mengatasi persoalan sampah di Kota Palopo.

Namun, komitmen tersebut harus didukung dengan kebijakan dan fasilitas yang memadai, seperti penyediaan tempat pembuangan sampah yang cukup dan pengelolaan limbah yang efektif. Xu et al, mengungkapkan bahwasanya inovasi hijau akan menjadi efektif jika diiringi kebijakan pemerintah, akses pendanaan, serta kesadaran konsumen.⁶⁹ Laporan *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) menekankan perlunya kolaborasi antara pelaku bisnis, pemerintah, serta institusi keuangan guna menciptakan lingkungan yang mendukung praktik berkelanjutan. Dengan demikian, komitmen yang tinggi dari pelaku bisnis untuk mengurangi limbah dengan mengimplementasikan *Green Entrepreneurship* dengan prinsip keberlanjutan merupakan langka yang sangat positif.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kota Palopo dengan *Green Entrepreneurship* sebagai Variabel Moderasi

⁶⁸ Herman Manguling, "Produksi Sampah Sudah 100 Ton/Hari," in *Fajar Network* (Fajar Network, 2024), <https://palopopos.fajar.co.id/2024/02/23/produksi-sampah-sudah-100-ton-hari/>.

⁶⁹ Nadila Hary Pratiwi and Siti Rodiah, "Pengaruh Keunggulan Kompetitif Hijau Dan Inovasi Hijau Terhadap Kinerja Berkelanjutan," *Jurnal Akuntansi Bisnis* 22, no. 2 (2024): 155–73.

Dari hasil uji moderasi diperoleh nilai koefisien negatif sebesar -0,022 dengan nilai signifikansi $0,346 > 0,05$ diartikan apabila terjadi peningkatan variabel moderasi senilai 1, maka akan menurunkan perilaku keuangan sebesar 0,022 dan efek moderasi yang diberikan tidak signifikan secara statistik, sehingga *green entrepreneurship* tidak memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Dalam konteks *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku keuangan dipengaruhi oleh niat yang dibentuk oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Literasi keuangan meningkatkan sikap positif dan kontrol perilaku terhadap pengelolaan keuangan, namun kesadaran *green entrepreneurship* atau bisnis ramah lingkungan yang tinggi dapat mengubah sikap dan persepsi risiko pelaku UMKM di kota Palopo. Pelaku usaha cenderung mengabaikan aspek manajemen risiko keuangan karena keyakinan bahwa usaha ramah lingkungan pasti didukung pasar, sehingga niat dan perilaku keuangan yang rasional melemah.

Studi Wahyudi et al, pelaku UMKM berbasis lingkungan di Sulawesi cenderung mengabaikan manajemen risiko keuangan karena asumsi bahwa usaha ramah lingkungan akan otomatis sukses.⁷⁰ Dalam artian, semakin tinggi kesadaran *green entrepreneurship*, justru mengurangi pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Pada studi Halim et al, meskipun literasi keuangan penting dalam pengambilan keputusan, namun faktor lingkungan berupa persepsi risiko kerusakan lingkungan dapat melemahkan niat investasi, khususnya dalam konsep berkelanjutan seperti *green entrepreneurship* atau

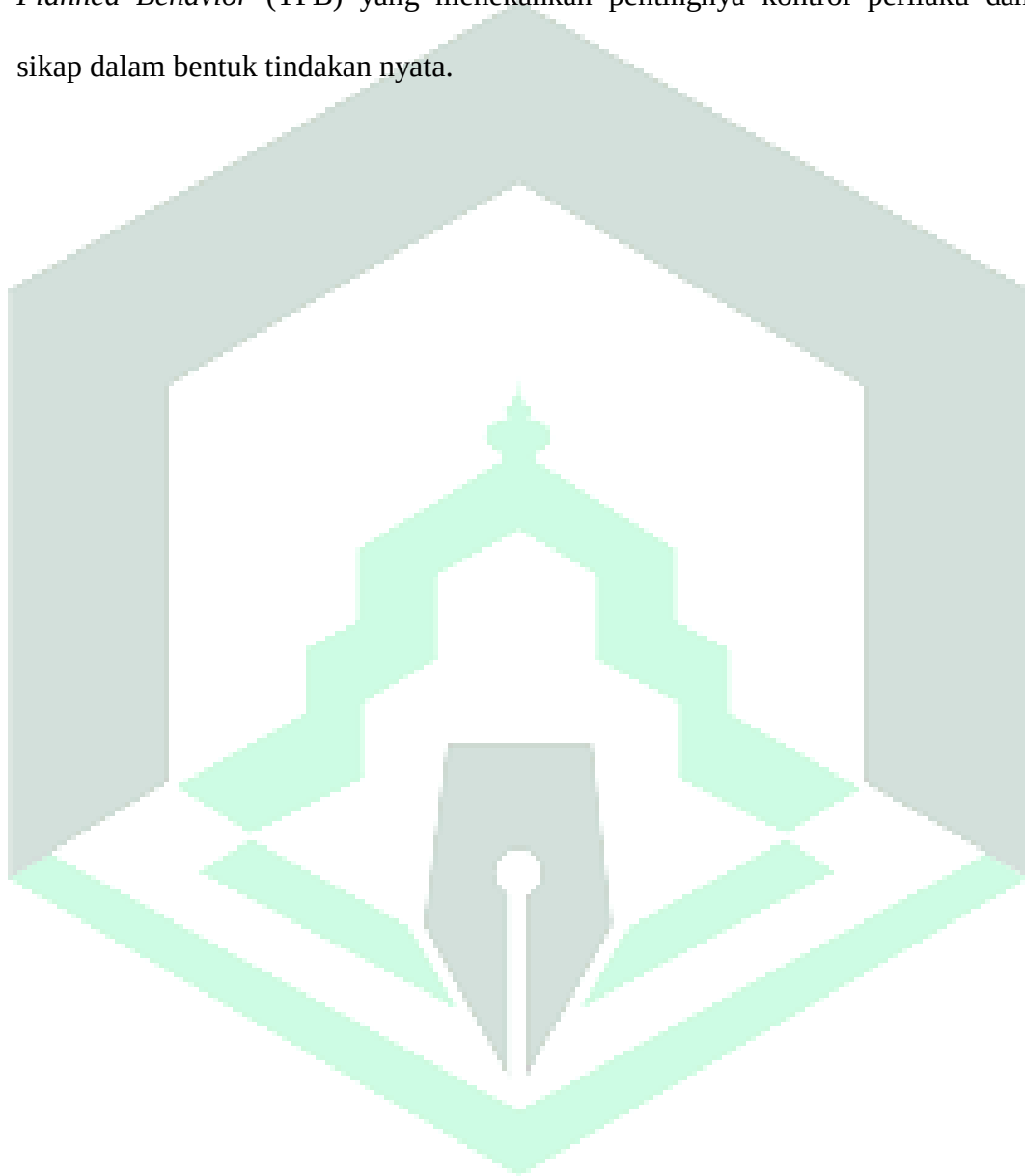
⁷⁰ Wahyudi, Sukmawati, and D.C Darma, "Literasi Keuangan Dan Kinerja UMKM Hijau Di Sulawesi: Peran Keyakinan Lingkungan Dan Manajemen Risiko," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 36, no. 2 (2021): 145–60.

bisnis ramah lingkungan.⁷¹ Dengan demikian, di indikasikan bahwa faktor moderasi tidak selalu memperkuat atau memperlemh hubungan antar variabel, melainkan sebaliknya yakni tidak mampu memoderasi hubungan antar variabel, tergantung konteks dan karakteristik variabel moderasi tersebut.

Dalam konteks kota Palopo, faktor yang mempengaruhi fenomena tersebut karena tingginya biaya bahan ramah lingkungan namun kurang diperhatikan secara matang dari sisi *Return on Investment* (ROI), kurangnya pemahaman mendalam tentang manajemen risiko, serta dukungan kebijakan dan pelatihan yang belum optimal antara literasi keuangan serta bisnis ramah lingkungan. Pada studi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM, namun ketika dikombinasikan dengan *green entrepreneurship* tanpa manajemen risiko yang baik, pengaruh tersebut tidak memoderasi hubungan antar variabel. Faktor lingkungan seperti dukungan pemerintah, keterbatasan sumber daya finansial, tekanan pasar, dan akses ke pembiayaan hijau juga mempengaruhi perilaku keuangan pelaku UMKM di kota Palopo. Sehingga perlunya pendekatan terpadu yang menggabungkan peningkatan literasi keuangan dengan edukasi dan pelatihan secara khusus tentang manajemen risiko dalam bisnis ramah lingkungan. Pemerintah dan lembaga terkait dapat menyediakan program pendampingan yang menekankan pentingnya perhitungan ROI dan strategi pengelolaan risiko keuangan dalam konteks *green entrepreneurship*. Selain itu, kebijakan intensif seperti subsidi bahan ramah lingkungan dan kemudahan akses pembiayaan hijau dapat

⁷¹ Manggala Putra Halim et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Green Perceived Risk Terhadap Keputusan Investasi Milenial Jawa Barat," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 13, no. 2 (2022): 203–12.

meringankan beban biaya UMKM. Dengan demikian, niat dan perilaku keuangan pelaku UMKM di kota Palopo dapat diarahkan untuk lebih seimbang antara tujuan keberlanjutan lingkungan dan akses finansial usaha, sesuai prinsip *Theory Planned Behavior* (TPB) yang menekankan pentingnya kontrol perilaku dan sikap dalam bentuk tindakan nyata.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hipotesa yang telah dilakukan telah terjawab dari hasil olah data mengenai pengaruh literasi keuangan (X) terhadap perilaku keuangan (Y) pelaku UMKM di Kota Palopo dengan *green entrepreneurship* (Z) sebagai variabel moderasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel perilaku keuangan (Y) di kota Palopo dipengaruhi oleh literasi keuangan (X) secara parsial. Dalam artian semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di kota Palopo, maka lebih terampil dalam mengelola arus kas, mengurangi pengeluaran konsumtif, serta mampu mengalokasikan dana untuk tabungan dan investasi.
2. Variabel perilaku keuangan (Y) di kota Palopo dipengaruhi oleh *green entrepreneurship* (Z) secara parsial. Dalam artian, UMKM yang mengimplementasikan prinsip ramah lingkungan dan berkelanjutan (penggunaan *packaging* berbahan kertas, karton, dan botol kaca) menjadi daya tarik konsumen sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan dan menekan biaya produksi.
3. Variabel *green entrepreneurship* sebagai variabel moderasi (XZ) tidak memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dipicu karena pelaku usaha kota Palopo cenderung mengabaikan manajemen risiko keuangan akibat keyakinan bahwa usaha ramah lingkungan akan otomatis didukung pasar, serta tingginya biaya bahan baku tanpa perhitungan *Return on Investment* (ROI) yang matang. Sehingga perlunya pendekatan terpadu yang

menggabungkan peningkatan literasi keuangan dengan edukasi, serta pelatihan khusus manajemen risiko dalam penerapan bisnis ramah lingkungan dengan prinsip berkelanjutan.

B. Saran

Setelah melalui beberapa proses pemecahan masalah pada penelitian ini, peneliti berinisiatif memberikan masukan dan saran kepada *stakeholders* untuk membangun kolaborasi yang efisien, terkhusus kepada pemerintah dan pelaku usaha agar bisnis ramah lingkungan dan berkelanjutan akan lebih diperhatikan untuk mengurangi penggunaan sampah plastik terlebih di Kota Palopo, sebagai berikut:

1. Instansi Pemerintah Kota Palopo

Bercermin dari *goals* Indonesia menuju Indonesia Emas 2045 salah satunya melalui penerapan misi SGD's yaitu *Green Economy* dengan fokus *green entrepreneurship* maka diperlukan dukungan penuh aparat pemerintah daerah dengan mengadakan program pelatihan literasi keuangan dan penerapan praktik bisnis ramah lingkungan yang terintegrasi, serta memberikan dukungan fasilitas akses modal, subsidi bahan ramah lingkungan, serta kemudahan teknologi ramah lingkungan dengan pendampingan yang intensif.

2. Pelaku Usaha di Kota Palopo

Pelaku usaha lebih meningkatkan kemampuan literasi keuangan untuk mengelola arus kas, konsumsi, tabungan, dan investasi yang lebih baik sebagai pondasi usaha yang sehat, serta lebih peduli terhadap lingkungan dengan mengurangi penggunaan limbah yang di hasilkan dari proses produksi bisnis

dengan menerapkan prinsip *green entrepreneurship* secara bertahap dan sesuai kapasitas bisnis dengan memperhitungkan manajemen risiko agar tidak membebani keuangan usaha.

3. Konsumen

Konsumen memberikan dukungan kepada pelaku usaha di Kota Palopo dengan memilih produk usaha yang menerapkan bisnis ramah lingkungan guna mendorong keberlanjutan usaha dan lingkungan di kota Palopo, serta lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya konsumsi produk lokal agar UMKM dapat tumbuh dan berkontribusi pada perekonomian daerah.

4. Peliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan lebih mengeskplorasi variabel pendukung lain seperti teknologi hijau atau akses pasar berkelanjutan, serta dukungan kebijakan pemerintah, untuk melihat faktor-faktor tersebut mempengaruhi hubungan literasi keuangan dan perilaku keuangan dengan memfokuskan pada satu jenis usaha misalkan usaha yang sepenuhnya menjalankan bisnis yang ramah lingkungan atau usaha yang fokus pada bisnis kuliner.

DAFTAR PUSTAKA

- Abanan, Muchammad Zuhri Ramadhani, and Cgristin Susilowati. "Pengaruh Green Entrepreneur Orientation Terhadap Firm Performance Dengan MEdia Green Innovation" 3, no. 2 (2024): 926–35.
- Adiandari, Ade Maharini. *Penerapan Literasi Keuangan*. Edited by Nur Amin Saleh. Pertama. Makassar: Nas Media Pustaka, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/Penerapan_Literasi_Kuangan/zsDaEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- . *Pengantar Literasi Keuangan*. Pertama. Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2023.
- Ajayi, Funmilayo Aribidesi, and Chioma Ann Udeh. "A Comprehensive Review of Talent Management Strategies for Seafarers: Challenges and Opportunities." *International Journal of Science and Research Archive* 11, no. 2 (2024): 1116–31.
- Anggi Mirdiyantika, Ika Indriasari, and Rita Meiriyanti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm Di Kecamatan Bulakamba." *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)* 1, no. 2 (2023): 30–47. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i2.139>.
- Anggraeni, Ika Septi Kurnia, Eka Dewi Sumarmawati, and Fikrina Faraidi Fardani. "PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI FINTECH PADA PERILAKU KEUANGAN PEREMPUAN PEMILIK UMKM DI KOTA SURAKARTA Ika Septi Kurnia Anggraeni." *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* 4, no. 2 (2023): 146–66. <https://doi.org/10.34012/jebim.v4i2.3453>.
- Aqidah, Nur Ariani. "Financial Management Behavior in Indonesia : Gender Perspective" 9, no. 2019 (2025): 111–16.
- Asari, Andi, Zulkarnaini, Hartatik, Ahmad Choirul Anam, Suparto, and J.V Litamahhuputty. *Pengantar Statistik*. Edited by Andi Asari. Pertama. Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71187/1/Andi Asari - Pengantar Statistika.pdf#page=106](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71187/1/Andi%20Asari%20-%20Pengantar%20Statistika.pdf#page=106).
- Azhar, Mohd, Sehar Nafees, Sujood, and Sheeba Hamid. "Understanding Post-Pandemic Travel Intention toward Rural Destinations by Expanding the Theory of Planned Behavior (TPB)." *Future Business Journal* 9, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.1186/s43093-023-00215-2>.

- Balaka, Muh Yani. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Iskandar Ahmaddien. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Pertama. Vol. 1. Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2022. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/464453-metodologi-penelitian-kuantitatif-10d6b58a.pdf>.
- Bocean, Claudiu George, Anca Antoaneta Varzaru, Dorel Berceanu, Dalia Simion, Madalina Giorgina Mangra, and Marian Cazacu. "Assessing the Impact of Green Entrepreneurial Activities on Organizational Financial Performance: An Employee's Perceptual Approach." *Emerald Publishing Limited*, 2024, 251–75. <https://doi.org/10.1108/978-1-83797-088-920241010>.
- Damayanti, and Mutiya Oktariani. "EDUKASI GREEN ECONOMY DALAM PEMBENTUKAN GREEN ENTREPRENEURIAL BEHAVIOR PADA MAHASISWA." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 8, no. 3 (2023): 794. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i3.2934>.
- Darma, Budi. *Statistika Penulisan Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. DKI Jakarta: GUEPEDIA, 2021. https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIKA_PENELITIAN_MENGUNAKAN_SPSS_U/acpLEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=getbook.
- Fauziah, Siti, and Dewi Mudawamah. "Etos Kerja Dalam Pandangan Pondok Pesantren Ditinjau Dari Perspektif AL-Qur'an Dan Hadist." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 4 (2023): 696–703. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.560> ETOS.
- Gross, Mason, and Julie Christian. *Planned Behavior: The Relationship between Human Thought and Action*. Edited by Christopher J. Armitage and Julie Christian. New York: Routledge: Taylor and Francis Group, 2017. https://books.google.co.id/books?id=3TIrDwAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Halim, Manggala Putra, Rindang Matoati, Eka Dasra Viana, and Rindah Febriana Suryawati. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Green Perceived Risk Terhadap Keputusan Investasi Milenial Jawa Barat." *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 13, no. 2 (2022): 203–12.
- Hameed, Irfan, and Idrees Waris. "Eco Labels and Eco Conscious Consumer Behavior: The Mediating Effect of Green Trust and Environmental Concern." *Journal of Management Sciences* 5, no. 2 (2018): 86–105. <https://doi.org/10.20547/jms.2014.1805205>.

- Harnovinsah, Ana Sopanah, and Rida Perwita Sari. *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Edited by Ana Sopanah, Harnovinsah, and Rida Perwita Sari. Dua. Surabaya: UNITOMO PRESS, 2020.
https://www.google.co.id/books/edition/BUNGA_RAMPAI_AKUNTANSI_PUBLIK/WoX4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Harun, Kevin Tjanriadi, Arie Pratania Putri, Evelyn Evelyn, and Alistraja Dison Silalahi. "Influence of Business Perception, Financial Literacy, Accounting Knowledge and Business Experience on Behavior MSME Finance (Case Study in Glugur Kota Medan)." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 2 (2024): 2898–2908.
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7865>.
- Hasan, Morshadul, Thi Le, and Ariful Hoque. "How Does Financial Literacy Impact on Inclusive Finance?" *Financial Innovation* 7, no. 1 (2021).
<https://doi.org/10.1186/s40854-021-00259-9>.
- Hasyim, Aprilia, Anita Marwing, and Muhammad Yassir Akbar Ramadhani. "Penerapan Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada Simpanan Giro Di Bsi Kcp Belopa." *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law* 7, no. 2 (2022): 96–115. <https://doi.org/10.24256/alw.v7i2.3846>.
- Hidayatullah, Syarif, Stella Alvianna, Estikowati, Ike Kusdyah Rachmawati, Abdul Waris, Eko Aristanto, and Ryan Gerry Patalo. *Metodologi Penelitian*. Edited by Widi and Galih. Pertama. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_PARIWISATA/Z4ezEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.
- Hisyam, Muhammad, and Shindy Dwita Nuansari. "Efek Moderasi Gender Terhadap Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Risk Perception Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Universitas Alma Ata)." *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan* 3, no. 2 (2023): 29–39.
<https://doi.org/10.38156/imka.v3i2.205>.
- Irfandi, Lucky. "Pengaruh Self-Control, Literasi Keuangan Dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi." *Skripsi*, 2020, 1–82. <https://lib.unnes.ac.id/38953/>.
- J, Lee, S Kim, and Nguyen T. "Green Innovation and Financial Literacy: Drivers of SME Profitability in Thailand." *Sustainability and Business Innovation Review* 12, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.1080/sbir.2023.1234567>.
- Jannah, Miftahul, Muhammad Fuad, and Meutia Dewi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku

Keuangan Pelaku UMKM Di Langsa Kota.” *Jurnal Ekonomi Utama* 2, no. 3 (2023): 298–306. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i3.132>.

KADIN INDONESIA. “UMKM INDONESIA,” 2024. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>.

Khudaefah, IIM. “Analisis Yuridis Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Perspektif Hukum Islam.” *Skripsi*, no. 20 (2018): 16–27. <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/1645>.

Manguling, Herman. “Produksi Sampah Sudah 100 Ton/Hari.” In *Fajar Network*. Fajar Network, 2024. <https://palopopos.fajar.co.id/2024/02/23/produksi-sampah-sudah-100-ton-hari/>.

Mariana. *Informasi Akuntansi Dan Keputusan Kredit*. Edited by Riza Ardyanto. Pertama. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022. https://books.google.co.id/books?id=c42tEAAQBAJ&newbks=0&prints=ec=frontcover&pg=PA112&dq=uji+heteroskedastisitas+adalah&hl=id&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=uji+heteroskedastisitas+adalah&f=false.

Maya Sari. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Makro Kecil Menengah (UMKM) BMT Sepakat Tanjung Karat Barat.” *Skripsi*, 2019, 6.

Megasari, Hamida Ambas, Muh. Ginanjar, Aqidah Aqidah, Suci Suci, Hatimah Hatimah, and Hasnidar Hasnidar. “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berbasis Android Pada Pelaku Umkm Kelurahan Kambo.” *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS* 1, no. 2 (2023): 182–90. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i2.29>.

Misbahuddin, Misbahuddin, Mohd Heikal, and Naufal Bachri. “Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Kecamatan Di Wilayah Barat Kabupaten Aceh Utara.” *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 1. <https://doi.org/10.29103/j-mind.v6i2.5136>.

Mukti, Vionita Winda, Risal Rinofa, and Ratih Kusumawardhani. “Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa.” *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 19 (2022): 52–58. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10389>.

Nikmah, Sarifatun. “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) Pada Pelaku UMKM Di Purbalingga.” *Skripsi*, 2023, 55–54.

- Nofranita, Willy, Nurul Ulya, and Fitri Yulianis. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM." *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 4, no. 1 (2024): 80–95. <https://doi.org/10.31933/xmwq6905>.
- Nuringsih, Kartika, Nursyaman MN, and Jovita Aurellia Rosa. "Mendorong Green Entrepreneurial Intention Melalui Green Economy Dan Green Entrepreneurial Orientation." *Jurnal Ekonomi* 27, no. 3 (2022): 417–40. <https://doi.org/10.24912/je.v27i3.1203>.
- Nurjanah, Rina, Siti Surhayati, and Neng Asiah. "FAKTOR DEMOGRAFI, LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI KABUPATEN BEKASI." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 7 (2022): 1–16.
- OJK. "Literasi Keuangan," n.d. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>.
- OJK. "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024," 2024. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx).
- Pachaly, Mahalia von Wallenberg. "Barriers and Triggers to Green Entrepreneurship: An Exploratory Study." *Thesis*. ERASMUS UNIVERSITY ROTTERDAM, 2012.
- Pratiwi, Nadila Hary, and Siti Rodiah. "Pengaruh Keunggulan Kompetitif Hijau Dan Inovasi Hijau Terhadap Kinerja Berkelanjutan." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 22, no. 2 (2024): 155–73.
- Purwoto, Agus. *Panduan Lab Statistik Inferensial*. Grasindo, n.d. https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Lab_Statistik_Inferensial/jW2fTDlu0z0C?hl=id&gbpv=0.
- Quran Kemenag: Quran Dan Terjemahan in Word*, 2019.
- Rahmah, Syahidah, Rini Sulistiyanti, and Hardianti Yusuf. "Etos Kerja Pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar." *Journal of Applied Managerial Accounting* 5, no. 2 (2021): 78–94. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3496>.
- Rasbi, Muh, Muh Ginanjar, Atika Tahir, Linda A Ali, Asriadi Arifin Adi, Dian Novianti, Trian Fisman Adisaputra, Manajemen Zakat Baznas, and Jurnal Manajemen dan. "Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompert Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain

- Palopo.” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah* 01, no. 02 (2023): 2. <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.8920>.
- Riani, Lilia Pasca, Aulia Ahmad hafid Fikri, Maimun Sholeh, and Supriyanto. *Literasi Keuangan Kaum Millenial*. Edited by Amirullah. Pertama. Malang: Media Nusa Creative, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/Literasi_Kuangan_Kaum_Millenial_Tinjau/2OPpEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.
- Sari, Ema, Fitriana Umar, Aqilah Al, Afif Fadhil, and Alfrindah Sari. “Springate Method Analysis (S-Score) Untuk Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index” 10, no. 1 (2024): 47–55.
- Satriadi, Anoesyorwan Moeins, Tubel Agusven, Sjukun, and Sumardin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Moh Suardi. Pertama. Sumatera Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_KUANTITATIF/xvHAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=deskriptif+kuantitatif&pg=PA47&printsec=frontcover.
- Shuwaikh, Fatima, Ramzi Benkraiem, and Emmanuelle Dubocage. “Investment in Green Innovation: How Does It Contribute to Environmental and Financial Performance?” *Journal of Innovation Economics and Management* 41, no. 2 (2023): 107–49. <https://doi.org/10.3917/jie.pr1.0137>.
- Solimun, Nurjannah, Luthfatul Amaliana, and Adji Achmad Rinaldo Fernandes. *Metode Statistika Multivariat: Generalized Structured Component Analysis (GSCA) Permodelan Persamaan Struktural (SEM)*. Edited by Iqbal Julianto. Pertama. Malang: UB Press, 2019. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Statistika_Multivariat_Generalize/ivEUEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=moderasi+regresi+analisis&pg=PA48&printsec=frontcover.
- Sunaryono, Marjono, Yuniarti, Dede Hertina, Ervina Waty, Caecilia Sri Haryanti, Listiana Sri Mulatsih, Liestyowati, and Parju. *Manajemen Keuangan*. Edited by Sepriono and Efitra. Pertama. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/BUKU_AJAR_MANAJEMEN_KEUANGAN_II/iZHeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perilaku+keuangan&pg=PA103&printsec=frontcover.
- Suparman, and Anneu Fitriyanti. *Ekonomi Hijau Diskursus Dan Transisi Menuju Ekonomi Hijau 5.0*. Edited by Anne Fitriyanti. Pertama. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/EKONOMI_HIJAU/Q1vgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ekonomi+Hijau+Diskursus+dan+Transisi+Me

nuju+Ekonomi+Hijau+5.0&pg=PR5&printsec=frontcover.

Susilowati, Fajar. *Pengujian Statistik Dengan SPSS*. Edited by Tami Arie Wahyuningtyas. Mungkid: Penerbit Pusaka Rumah C1nta, 2022. https://books.google.co.id/books?id=yhuKEAAAQBAJ&newbks=0&dq=uji+validitas+dan+reliabilitas+spss&hl=id&source=gbs_navlinks_s.

Sutha, Diah Wijayanti. *BIOSTATISTIKA*. Edited by Amirullah. Pertama. Malang: Media Nusa Creative, 2019. <https://www.google.co.id/books/edition/Biostatistika/HVFKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+normalitas&pg=PA75&printsec=frontcover>.

Swarjana, Ketut. *POPULASI-SAMPEL, TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN*. Edited by Erang Risanto. Pertama. ANDI (Anggota IKAPI), 2022. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=87J3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sampel+penelitiannya&ots=LOGDr7YNyr&sig=LP_bFBgrTvJfTETrgJQp7e0ON0U&redir_esc=y#v=onepage&q=sampel+penelitiannya&f=false.

Tampubolon, Marjono, and Rahmadani Rahmadani. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)* 2, no. 1 (2022): 70–79. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008,” no. 1 (2008).

Utomo, Tri Joko. “Lingkungan Bisnis Dan Persaingan Bisnis Ritel.” *Fokus Ekonomi* 5, no. 1 (2010): 70–80. <https://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/68/65>.

Wahyudi, Sukmawati, and D.C Darma. “Literasi Keuangan Dan Kinerja UMKM Hijau Di Sulawesi: Peran Keyakinan Lingkungan Dan Manajemen Risiko.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 36, no. 2 (2021): 145–60.

Waluyo, Dwitri. “UMKM Indonesia Makin Kuat: Program Level Up 2024 Siap Dorongan Digitalisasi Bisnis.” *Indonesia.GO.ID*, 2024. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8587/umkm-indonesia-makin-kuat-program-level-up-2024-siap-dorong-digitalisasi-bisnis>.

Yudawisastra, H.G., Luluk T. Harine, Wau, and L.V. Martins. *Metodologi Penelitian*. Edited by Miko Andi Wardana. Pertama. CV. Intelektual Manifest Media, 2003. https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN/b

bfEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

Yunus, Muhammad Haikal, Mahfudnurnajamuddin, Baharuddin Semmaila, and Ratna Dewi. "Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Keberlangsungan Usaha Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Palopo." *Journal of Management Science (JMS)* 3, no. 2 (2022): 168–99.





Lampiran 1: Halaman Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama Pemilik Usaha :
2. Jenis Kelamin Pemilik Usaha :
3. Nama *Brand* atau Usaha :
4. Lama Berdirinya Usaha :
5. *Packaging* berbahan :
 - a. Kertas, kertas nasi atau *pouch* kertas
 - b. Kotak box atau karton
 - c. Botol kaca

B. Petunjuk Pengisian

Mohon mengisi kuesioner ini dengan cara memberikan tanda *check list* pada kolom lembar berikut, yaitu dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1
2. Tidak Setuju (TS) = Skor 2
3. Setuju (S) = Skor 3
4. Sangat setuju (SS) = Skor 4

C. Tabel Kuesioner

1. Literasi Keuangan

No.	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Kemampuan Memahami Konsep Keuangan	a. Saya memahami istilah-istilah dasar dalam laporan keuangan, seperti laba, rugi, aset, dan kewajiban.				
		b. Saya mengetahui pentingnya pengelolaan arus kas dalam bisnis.				

2.	Kemampuan Mengakses Informasi Keuangan	a. Saya sering mencari informasi terkait tren pasar yang mempengaruhi bisnis saya.				
		b. Saya biasanya mengikuti pelatihan atau seminar seputar literasi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan saya dalam dunia bisnis.				
3.	Kemampuan Menggunakan Teknologi Keuangan	a. Saya merasa bahwa teknologi keuangan membantu saya dalam mengelola anggaran pribadi dan bisnis saya.				
		b. Saya biasanya menggunakan aplikasi <i>e-wallet</i> dalam melakukan pembayaran sehari-hari				

2. Perilaku Keuangan

No.	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Manajemen Penggunaan (Konsumsi)	a. Saya memiliki anggaran bulanan yang jelas untuk pengeluaran operasional bisnis saya.				
		b. Saya menghindari pengeluaran yang tidak perlu selama bisnis saya berjalan.				
2.	Membayar Kewajiban Bulanan (Arus Kas)	a. Saya selalu membayar kewajiban bulanan (seperti sewa, gaji karyawan, dan tagihan) tepat waktu.				
		b. Saya memiliki catatan				

		arus kas masuk dan keluar dari bisnis yang saya jalankan.				
3.	Tabungan dan Investasi	a. Saya selalu menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk tabungan atau dana darurat.				
		b. Saya berinvestasi dalam pengembangan bisnis, seperti pembelian peralatan baru atau investasi untuk memperluas bisnis di masa depan.				

3. Green Entrepreneurship

No.	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	<i>Clean growth</i> (Perkembangan yang Bersih)	a. Saya berkomitmen untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dari proses produksi bisnis saya.				
		b. Saya secara aktif mencari cara untuk meningkatkan kualitas produk tanpa meningkatkan dampak lingkungan (limbah)				
2.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) (Tanggung Jawab Sosial)	a. Bisnis saya terlibat dalam kegiatan sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.				

	Perusahaan)	b. Saya melibatkan karyawan dalam inisiatif CSR yang dijalankan oleh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan.				
3.	<i>Eco-Friendly</i> (Perusahaan Ramah Lingkungan)	a. Bisnis yang saya jalankan menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan (mudah terurai) seperti furnitur bahan kayu, peralatan dapur (kayu, <i>stainless steel</i> , kaca, besi cor, dan seramik) serta <i>packaging</i> berbahan kertas.				
		b. Saya merasa bahwa usaha saya berkontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan melalui praktik <i>eco-friendly</i> .				

Lampiran 2: Tabulasi Data

Literasi Keuangan (X)						
No.	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄	P ₅	P ₆
1.	4	4	4	4	4	4
2.	4	4	4	4	4	2
3.	3	4	2	3	3	3
4.	3	3	4	3	4	3
5.	4	3	4	3	4	4
6.	4	4	4	4	4	4
7.	3	3	3	4	3	4
8.	4	4	4	4	4	4
9.	3	3	3	3	4	3
10.	3	3	3	3	2	2
11.	3	3	2	2	4	1
12.	3	3	3	3	3	3
13.	3	3	2	3	3	2
14.	4	4	4	4	4	4
15.	3	3	4	3	2	3
16.	4	4	4	4	4	4
17.	3	3	4	2	1	1
18.	4	4	4	4	4	4
19.	3	3	3	3	3	3
20.	2	3	3	2	2	3
21.	4	4	4	4	3	4
22.	2	3	3	2	3	2
23.	2	3	3	2	4	2
24.	3	3	3	3	3	2
25.	3	4	3	3	3	3
26.	2	3	3	3	2	2
27.	2	3	2	3	2	2
28.	3	4	3	2	3	3
29.	4	4	4	4	4	4
30.	4	3	4	4	3	2
31.	4	4	2	3	1	2
32.	3	3	4	3	3	3
33.	3	2	3	3	3	2
34.	3	4	4	4	4	4
35.	3	3	4	3	3	4
36.	4	4	4	3	4	3
37.	4	4	4	3	4	4
38.	3	3	3	3	2	4
39.	4	4	1	2	4	1
40.	3	3	3	4	2	2
41.	3	4	2	3	3	3
42.	3	3	2	1	3	2
43.	4	4	4	4	4	4
44.	3	3	3	3	3	3
45.	4	4	4	4	3	3
46.	4	4	4	2	3	1
47.	3	3	3	2	2	2
48.	3	3	2	3	3	3
49.	4	4	4	1	1	2

50.	4	2	4	3	4	4
51.	4	4	4	3	4	3
52.	4	4	4	4	4	4
53.	4	4	4	4	4	4
54.	4	4	4	4	4	4
55.	3	3	3	3	2	3
56.	2	3	2	1	1	1
57.	4	4	4	3	3	3
58.	3	3	3	3	3	3
59.	4	4	4	4	3	2
60.	2	3	2	1	1	3
61.	4	4	3	3	2	2
62.	4	4	4	4	4	4
63.	4	4	4	4	4	4
64.	4	4	4	4	4	4
65.	3	4	3	3	3	3
66.	1	3	1	3	1	1
67.	3	3	4	2	3	4
68.	2	3	3	2	3	3
69.	2	3	3	3	2	2
70.	1	1	2	3	4	4
71.	4	4	3	3	4	3
72.	3	3	4	3	2	4
73.	1	1	1	2	4	3
74.	4	3	3	3	3	1
75.	3	3	3	2	3	3
76.	4	4	3	4	4	4
77.	4	4	4	3	4	4
78.	4	4	4	1	4	3
79.	2	4	3	2	3	4
80.	3	4	4	4	3	4
81.	4	4	3	3	2	1
82.	4	4	2	3	4	3
83.	3	4	4	2	4	3
84.	4	3	4	4	3	2
85.	3	3	3	3	4	4
86.	3	4	4	4	2	3
87.	3	4	4	4	3	3
88.	4	4	4	3	2	2
89.	4	4	4	3	3	2
90.	4	4	4	4	4	4
91.	4	4	4	4	4	4
92.	3	4	4	3	3	2
93.	3	3	2	3	3	3
94.	3	3	4	3	3	2
95.	4	4	4	3	4	2
96.	4	4	4	4	4	2
97.	3	3	3	3	3	3
98.	2	3	3	3	3	3
99.	3	4	3	2	2	3
100.	4	4	4	4	1	1

Perilaku Keuangan (Y)						
No.	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄	P ₅	P ₆
1.	4	4	4	4	4	4
2.	3	4	4	3	4	4
3.	3	3	3	3	3	3
4.	3	3	4	4	3	3
5.	3	3	4	4	4	4
6.	4	4	4	4	4	4
7.	3	4	3	3	3	4
8.	4	4	4	4	4	4
9.	3	3	3	3	4	3
10.	3	3	3	3	4	3
11.	2	2	4	3	3	4
12.	3	3	4	3	4	4
13.	3	4	4	3	4	2
14.	4	4	4	4	4	4
15.	2	3	3	4	4	3
16.	4	4	4	4	4	4
17.	2	2	3	2	4	2
18.	4	4	4	4	4	4
19.	3	4	4	4	3	4
20.	3	3	3	2	4	3
21.	4	4	4	4	4	4
22.	3	4	4	2	3	3
23.	4	4	4	2	4	3
24.	3	3	3	3	3	3
25.	3	3	3	1	4	3
26.	3	3	3	2	3	3
27.	4	3	3	2	4	3
28.	3	4	4	3	3	3
29.	4	4	4	4	4	3
30.	4	4	4	4	3	4
31.	3	4	2	3	3	2
32.	3	3	4	3	4	3
33.	2	3	3	2	2	4
34.	4	4	4	4	4	4
35.	4	4	4	4	4	4
36.	4	4	4	4	4	4
37.	4	2	2	4	4	4
38.	3	2	4	3	4	3
39.	3	4	4	4	4	4
40.	3	4	4	3	4	3
41.	3	3	2	2	4	3
42.	4	4	3	4	3	1
43.	3	3	4	3	3	3
44.	3	3	3	3	3	3
45.	4	4	4	3	3	3
46.	4	3	4	3	4	3
47.	3	3	4	2	4	3
48.	3	2	3	2	3	3
49.	1	3	2	4	4	4
50.	4	4	4	4	4	3
51.	4	3	4	4	4	4

52.	4	4	4	4	4	4
53.	4	3	4	4	4	3
54.	4	3	4	4	4	3
55.	4	4	4	3	4	3
56.	3	4	2	2	4	4
57.	4	4	4	3	3	3
58.	3	4	4	3	4	4
59.	4	4	4	4	4	4
60.	3	3	4	3	4	4
61.	3	4	4	4	4	4
62.	4	4	4	3	4	4
63.	4	4	4	4	4	4
64.	4	3	4	4	4	3
65.	3	3	3	3	3	3
66.	3	3	3	2	3	3
67.	4	4	3	3	4	4
68.	3	4	3	3	3	3
69.	3	3	3	3	3	2
70.	2	1	1	1	2	2
71.	3	4	4	4	4	3
72.	3	3	2	3	4	3
73.	2	1	2	2	2	1
74.	3	3	3	3	3	3
75.	3	3	3	3	3	3
76.	3	4	4	3	3	3
77.	3	4	4	4	4	4
78.	4	4	4	4	4	4
79.	3	3	4	4	3	4
80.	4	4	4	3	4	4
81.	3	4	4	4	3	2
82.	2	4	4	4	3	2
83.	4	4	4	4	4	4
84.	3	4	4	3	4	3
85.	3	4	4	3	3	3
86.	4	4	4	3	4	4
87.	3	2	4	4	4	3
88.	3	3	4	4	4	4
89.	4	4	3	4	4	4
90.	4	4	4	4	4	3
91.	4	4	4	4	4	4
92.	4	4	4	4	4	4
93.	3	4	4	3	3	3
94.	3	3	4	3	3	3
95.	4	4	3	4	4	4
96.	4	4	4	3	4	4
97.	3	3	4	3	4	3
98.	4	4	4	3	4	4
99.	3	3	3	3	3	3
100.	4	4	4	4	4	2

<i>Green Entrepreneurship (Z)</i>						
No.	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄	P ₅	P ₆
1.	4	4	4	4	4	4
2.	4	4	4	4	4	4
3.	3	3	3	3	3	4
4.	4	4	3	4	3	4
5.	3	3	3	3	3	3
6.	4	4	4	4	4	4
7.	4	3	3	3	3	4
8.	4	4	4	3	3	4
9.	4	3	3	3	3	4
10.	4	3	2	2	3	3
11.	2	2	3	2	2	2
12.	4	3	3	3	3	3
13.	4	4	4	4	4	4
14.	4	4	4	4	4	4
15.	4	4	3	3	4	4
16.	4	4	4	4	4	4
17.	3	4	4	2	4	4
18.	4	4	4	4	4	4
19.	4	4	4	4	4	4
20.	4	3	3	3	3	4
21.	4	4	4	4	4	4
22.	3	2	3	3	4	3
23.	4	3	3	3	4	4
24.	3	3	4	4	3	4
25.	3	3	3	3	3	4
26.	3	3	3	3	4	4
27.	3	3	3	3	3	3
28.	4	3	2	3	4	4
29.	4	4	3	3	4	4
30.	3	3	4	3	3	4
31.	3	3	2	2	4	4
32.	4	4	3	3	4	4
33.	3	2	2	3	3	2
34.	4	3	4	4	4	4
35.	3	3	3	3	3	3
36.	4	4	4	4	4	4
37.	3	3	3	3	3	3
38.	3	3	4	4	2	3
39.	4	4	4	4	3	4
40.	3	3	4	3	3	3
41.	3	2	3	2	3	3
42.	3	3	3	3	3	2
43.	3	4	4	2	3	3
44.	3	3	2	2	2	3
45.	3	4	4	3	3	3
46.	3	3	4	3	3	4
47.	3	2	2	2	2	3
48.	3	3	3	2	3	3
49.	4	4	4	4	4	4
50.	4	4	4	4	4	4
51.	3	3	4	3	3	3

52.	4	4	4	4	4	4
53.	4	4	3	3	3	4
54.	3	3	4	3	4	4
55.	4	4	2	2	2	3
56.	3	3	3	2	4	4
57.	3	3	3	3	2	3
58.	3	3	2	3	3	3
59.	4	4	4	3	3	3
60.	3	3	3	3	4	4
61.	4	3	4	2	4	4
62.	4	4	4	4	4	4
63.	4	4	4	4	4	4
64.	4	4	3	4	4	4
65.	3	3	3	3	3	3
66.	4	2	3	2	4	4
67.	3	2	4	2	4	4
68.	3	2	2	2	3	3
69.	3	2	2	2	3	4
70.	2	2	2	3	2	2
71.	4	4	3	3	4	4
72.	3	3	2	3	3	3
73.	4	3	3	2	3	3
74.	1	3	2	2	1	3
75.	3	3	3	3	3	3
76.	3	4	3	2	4	3
77.	3	4	3	3	4	4
78.	3	3	3	3	1	3
79.	4	3	3	3	4	4
80.	3	4	3	3	4	4
81.	3	3	2	2	1	2
82.	3	3	3	3	4	4
83.	4	4	3	3	4	3
84.	4	4	3	4	4	4
85.	3	3	3	3	2	2
86.	4	4	2	1	4	2
87.	4	3	3	3	3	3
88.	3	4	4	1	4	4
89.	4	4	3	2	3	3
90.	4	2	3	3	4	4
91.	4	4	4	4	4	4
92.	4	4	3	4	4	3
93.	3	3	4	3	4	3
94.	3	3	3	2	3	4
95.	4	4	4	2	2	2
96.	4	4	4	2	4	3
97.	4	3	3	3	3	3
98.	3	3	3	3	3	3
99.	3	3	3	3	3	3
100.	3	4	3	3	3	3

2. Uji Validitas variabel Perilaku Keuangan (Y)

Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Perilaku Keuangan
Y1	Pearson	1	.525**	.436**	.408**	.461**	.337**	.736**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson	.525**	1	.501**	.425**	.318**	.351**	.740**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson	.436**	.501**	1	.481**	.346**	.329**	.728**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson	.408**	.425**	.481**	1	.364**	.361**	.732**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson	.461**	.318**	.346**	.364**	1	.441**	.658**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson	.337**	.351**	.329**	.361**	.441**	1	.665**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Perilaku Keuangan	Pearson	.736**	.740**	.728**	.732**	.658**	.665**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas variabel *Green Entrepreneurship* (Z)

Correlations								
		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Green Entrepren eur
Z1	Pearson	1	.516**	.312**	.381**	.504**	.406**	.711**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.000	.000
Z2	Pearson	.516**	1	.456**	.371**	.361**	.303**	.693**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.002	.000
Z3	Pearson	.312**	.456**	1	.467**	.391**	.398**	.710**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000	.000
Z4	Pearson	.381**	.371**	.467**	1	.304**	.395**	.693**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002	.000	.000
Z5	Pearson	.504**	.361**	.391**	.304**	1	.623**	.751**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002		.000	.000
Z6	Pearson	.406**	.303**	.398**	.395**	.623**	1	.727**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000		.000
Green Entrepreneur	Pearson	.711**	.693**	.710**	.693**	.751**	.727**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas variabel Literasi Keuangan (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	6

2. Uji Reliabilitas variabel Perilaku Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	6

3. Uji Reliabilitas variabel *Green Entrepreneurship* (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	6

Lampiran 4: Distribusi Tabel r

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5: Distribusi Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 6: Distribusi Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 7: Surat Keterangan MBTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo
Web: mahad.iainpalopo.ac.id / Email: mahad@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI

Nomor: 832/In.19/MA.25.02/04/2025

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:

Nama : Nurfadilah Asnita Mirsan

Nim : 2104020054

Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis Islam/PBS

telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan;

Lulus dengan predikat:

Membaca : ~~Istimewa, Sangat Baik~~, Baik*

Menulis : ~~Istimewa, Sangat Baik~~, Baik*

demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 14 April 2025

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah

Hardi Takwim, M.HI.

NIP. 196805031998031005

Keterangan:

* Coret yang tidak perlu

Lampiran 8: Hasil Cek Turnitin

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PELAKU UMKM DI KOTA PALOPO DENGAN GREEN ENTREPRENEUR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

ORIGINALITY REPORT

9 %	9 %	1 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	7 %
2	dokumen.tech Internet Source	2 %

Exclude quotes ☒ On Exclude matches ☒ < 1%
Exclude bibliography ☒ On

Lampiran 9: Dokumentasi





RIWAYAT HIDUP



Nurfadilah Asnita Mirsan, sapaan akrab Nita lahir di Palopo, pada 06 Januari 2003. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang bapak bernama Mirsan dan ibu Marhani. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Sungai Pareman, Kelurahan Penggoli, Kecamatan Wara Utara. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 48 Andi Patiware

pada 2009-2015, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Palopo pada 2015-2018, serta tahun yang sama pada 2018-2021 penulis menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Palopo dengan Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA). Tahun 2021 penulis menempuh pendidikan tinggi melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) di IAIN Palopo yang kini menjadi UIN Palopo mengambil program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penulis dalam menempuh pendidikan tinggi di UIN Palopo Aktif di berbagai organisasi, yaitu:

1. Kelompok Studi Ekonomi Islam *Sharia Economics Association* (KSEI SEA) IAIN Palopo pada 2023-2025.
2. Kelompok Studi Pasar Modal Syariah Galeri Investasi Syariah (KSPMS GIS) UIN Palopo pada 2023-2024.

Penulis menempuh pendidikan tinggi turut serta mengikuti kegiatan sosial, yaitu:

1. Pengabdian Masyarakat di Desa Pombakka, Kec. Malangke Barat, Kab. Luwu Utara tahun 2023 dan 2024.
2. Pengabdian Masyarakat di Desa Dadeko, Kec. Larompong Selatan, Kab. Luwu tahun 2024.

Dalam menempuh pendidikan tinggi atau S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, penulis meraih berbagai penghargaan atau prestasi, yaitu:

1. Juara III Karya Tulis Ilmiah Tingkat Regional dalam kegiatan Temu Ilmiah Regional (TEMILREG SulBarTra dan Maluku) di IAIN Ambon pada 2024.

2. Juara I Essay Tingkat Nasional dalam kegiatan KSPMS FEST di selenggarakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal Syariah Galeri Investasi Syariah (KSPMS GIS) pada 2023.
3. Juara II Lomba Stocklab Tingkat International pada kegiatan *International Olympiad on Islamic Economics Bussiness* (IOSIE) di IAIN Kendari pada 2024.
4. Juara IV Tim Terbaik Stocklab Tingkat International pada kegiatan *International Olympiad on Islamic Economics Bussiness* (IOSIE) di IAIN Kendari pada 2024.

Demikian riwayat hidup penulis selama menempuh pendidikan, semoga menjadi inspirasi bagi para pembaca yang budiman. Akhirnya penulis membuat tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kota Palopo dengan *Green Entrepreneur* sebagai Variabel Moderasi.

Contact Person Penulis

No.Hp/No.Wa : 085241256269

E-mail : 42164800138@iainpalopo.ac.id